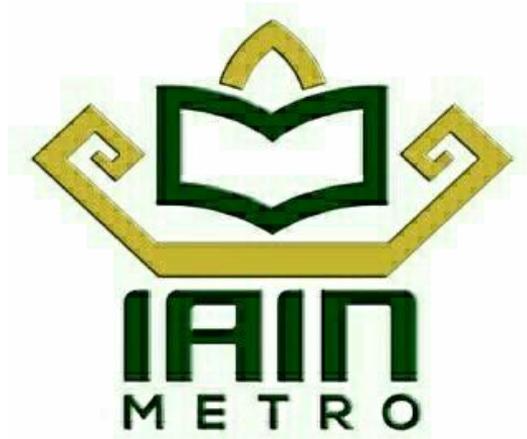


SKRIPSI

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMK
PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:
KUSNANDAR
NPM. 1283601



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440 H/2019 M**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS XI SMK PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
KUSNANDAR
NPM. 1283601

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA : KUSANDAR
NPM : 1283601
JURUSAN : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI
SMK PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 07 Mei 2019
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI
SMK PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NAMA : KUSNANDAR
NPM : 1283601
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 07 Mei 2019
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No : B-1939/In-28.1/PP.00-9/06/2019 .

Skripsi dengan judul : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMK PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh KUSNANDAR, NPM. 1283601. Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 20 Mei 2019

TIM PENGUJI :

Ketua : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I
Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 0056

ABSTRAK

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMK
PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :
KUSNANDAR

Pendidikan berusaha memberikan bantuan supaya anak didik mendapatkan perkembangan yang wajar, mendapatkan ketentraman batin, serta dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya. Tentu saja selalu diharapkan bahwa hal-hal yang demikian itu akan dapat selalu terjadi pada setiap anak didik. Akan tetapi apa yang terjadi dalam kenyataan tidaklah demikian. Banyak sekali individu, baik belum dewasa maupun sudah dewasa, yang pada suatu saat tidak mampu menyelesaikan sendiri masalahnya, indikasinya adalah muncul berbagai penyimpangan perilaku yang sewajarnya tidak dilakukan oleh anak didik seperti tidak masuk sekolah tanpa keterangan, membolos pada jam belajar, tidak mengerjakan tugas dan tidak mengikuti tata tertib sekolah. Dari masalah-masalah tersebutlah penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 1 Punggur.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui jenis layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan di sekolah; (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa; Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket langsung, wawancara dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Punggur sebanyak 210 siswa, dari 210 siswa yang dijadikan sampel adalah 21 siswa, maka dengan ini penelitian ini merupakan penelitian sampel.

Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh harga chi kuadrat (χ^2_{hitung}) sebesar 10.382. Kemudian harga χ^2_{hitung} ini dibandingkan dengan harga χ^2_{tabel} sebesar 9,488. Ternyata harga χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} . Dengan demikian hipotesis Alternatif (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh antara layanan bimbingan dan konseling terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya, penulis menggunakan Koefisien Kontingensi (C). Dari pengujian C, diperoleh harga $C_{hitung} = 0,574$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$. Karena harga C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan tingkat pengaruh sebesar 57% yang tergolong kriteria sedang.

Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang masuk dalam kriteria sedang antara layanan bimbingan dan konseling terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa SMK PGRI 1 Punggur.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : KUSNANDAR
NPM : 1283601
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Maret 2019
Yang menyatakan




KUSNANDAR
NPM. 1283601

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: ”Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.(Q.S. Ali Imran :104)¹

¹ Q.S. Ali Imran :104

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Ayahanda Syahri dan Ibunda Siti Salamah yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Untuk kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikan semangat dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, Selaku pembimbing I dan Muhammad Ali, M.Pd.I, Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro dan kepala sekolah SMK PGRI 1 Punggur yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 20 Maret 2019

Penulis



KUSNANDAR
NPM. 1283601

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Tolak Ukur Hasil Belajar	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Pendidikan Agama Islam	15
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	15
b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	16
B. Bimbingan dan Konseling	18
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling	18
2. Dasar Bimbingan dan Konseling	19
3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling	21
4. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling	25
5. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah	27
C. Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Hasil Belajar ...	34
D. Kerangka Konseptual Penelitian	36
E. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	39
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	40
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	44
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Instrumen Penelitian	49

F. Teknik Analisis Data	53
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	54
----------------------	----

B. Temuan Khusus	65
------------------------	----

C. Pembahasan	75
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
---------------------	----

B. Saran	80
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
I.1. Data Hasil Prasurvei tentang hasil belajar PAI.....	5
II.1. Ukuran Hasil Belajar	13
III.1. Rekapitulasi Data Siswa.....	45
III.2. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Bimbingan dan Konseling dengan Hasil Belajar	50
III.3. Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang Bimbingan dan Konseling dan Hasil Belajar.....	50
III.4. Nilai Koefisien Reliabilitas	52
IV.1. Data Guru SMK PGRI 1 Punggur yang mengajar awal tahun berdirinya sekolah.....	55
IV.2. Data Tata Usaha SMK PGRI 1 Punggur yang mengajar awal tahun berdirinya sekolah.....	56
IV.3. Identitas SMK PGRI 1 Punggur	57
IV.4. Keadaan Guru dan Karyawan SMK PGRI 1 Punggur	60
IV.5. Keadaan Siswa SMK PGRI 1 Punggur.....	61
IV.6. Keadaan Fasilitas SMK PGRI 1 Punggur	62
IV.7. Hasil Uji Validitas Angket.....	66
IV.8. Hasil Angket Layanan Bimbingan dan Konseling	67
IV.9. Daftar Pedoman Penilaian Hasil Angket	67
IV.10. Rekapitulasi Hasil Angket Layanan Bimbingan dan Konseling	68
IV.11. Distribusi Frekuensi Tentang Layanan Bimbingan dan Konseling	69
IV.12. Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 1 Punggur	70
IV.13. Katagori Nilai Menurut Raport.....	71
IV.14. Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Siswa SMK PGRI 1 Punggur	71
IV.15. Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	72
IV.16. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat .	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 2 : Surat Izin Survey	84
Lampiran 3 : Surat Balasan Survey.....	85
Lampiran 4 : Surat Izin Research	86
Lampiran 5 : Surat Tugas	87
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Research.....	88
Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Kaprodi.....	90
Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka	91
Lampiran 9 : Outline	92
Lampiran 10 : Instrumen Penelitian	94
Lampiran 11 : Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	98
Lampiran 12 : Pedoman Interpretasi Koefisien Kontingensi.....	105
Lampiran 13 : Daftar Nilai-Nilai r Product Moment	106
Lampiran 14 : Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat	107
Lampiran 15 : Dokumentasi	108
Lampiran 16 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	112
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan di sekolah merupakan proses yang melibatkan banyak aspek, baik aspek dalam diri siswa, lingkungan, maupun pengelolaan proses pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini siswa sebagai subjek pendidikan merupakan individu yang bersentuhan langsung dengan proses pendidikan di sekolah dan merasakan kompleksitas pendidikan di dalamnya.

Proses pendidikan yang berorientasi pada mutu telah menuntut siswa untuk mampu berkembang secara cepat, dan mencapai target pembelajaran sesuai dengan kriteria dan standar yang ditetapkan sekolah. Siswa dituntut untuk terus belajar, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan. Dalam hal ini siswa ditempatkan sebagai objek penerapan kurikulum yang dituntut untuk mampu memiliki kematangan berpikir, berperilaku dan mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan. Kondisi tersebut menggambarkan siswa sebagai individu yang ingin dibentuk sesuai tujuan pendidikan di sekolah.

Tuntutan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari keberadaan siswa itu sendiri. Siswa hendaknya dilihat sebagai individu yang utuh, dengan seluruh keunikan kepribadian, karakteristik fisik dan kemampuan intelegensi yang dimilikinya. Tuntutan

terhadap pendidikan yang bermutu harus didukung dengan layanan dan bantuan kepada siswa dalam menjalani tugas perkembangannya.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah dari tingkat satuan pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dewasa ini sangatlah dibutuhkan. Seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), berbagai persoalan pun muncul dengan segala kompleksitasnya. Dunia pendidikan tampaknya belum sepenuhnya mampu menjawab berbagai persoalan akibat perkembangan IPTEK, indikasinya adalah munculnya berbagai penyimpangan perilaku yang seyogianya tidak dilakukan oleh peserta didik.

Pendidikan berusaha memberikan bantuan supaya anak didik mendapatkan perkembangan yang wajar, mendapatkan ketentraman batin, dapat menyelesaikan problem-problem yang dihadapinya, dan sebagainya. Tentu saja selalu diharapkan bahwa hal-hal yang demikian itu akan dapat selalu terjadi pada setiap anak didik. Akan tetapi apa yang terjadi dalam kenyataan tidaklah demikian. Banyak sekali individu, baik belum dewasa maupun sudah dewasa, yang pada suatu saat tidak mampu menyelesaikan sendiri problem-problemnya. Sekian banyak masalah yang dihadapi oleh siswa, sangatlah dibutuhkan perhatian ekstra dari guru, namun karna keterbatasan waktu pembelajaran di kelas bimbingan diluar jam belajar sangatlah membantu.

Kondisi di atas menuntut pentingnya bimbingan dan konseling sebagai bagian dari program pendidikan di sekolah. Bimbingan dan konseling

dibutuhkan untuk membantu siswa dalam pengembangan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar siswa, serta perencanaan dan pengembangan karir. Bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal sebagai makhluk Tuhan, sosial, dan pribadi.

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada siswa agar dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan potensi, maupun kelemahannya, sehingga dapat mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab dalam menentukan jalan hidupnya. Melalui bimbingan dan konseling diharapkan siswa mampu memecahkan sendiri kesulitan yang dihadapi, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan bertindak sesuai dengan norma dan etika yang berlaku di lingkungannya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Neri Puspita Sari guru BK di SMK PGRI I Punggur pada tanggal 25 September 2018 diketahui bahwa bentuk layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di sekolah ada beberapa jenis, yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi. Dalam hal ini, guru BK bekerja sama dengan guru PAI untuk mengetahui problematika yang dihadapi siswa dan upaya untuk mengatasinya. Namun demikian banyak siswa yang tidak bersedia berkonsultasi dengan guru BK tentang problematika yang dihadapi. Hal ini berakibat guru BK kesulitan mengatasi permasalahan yang dihadapi

siswa, seperti sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, bolos, tidak mengerjakan tugas, dan tidak menjalankan tata tertib sekolah

Dengan adanya program BK yang dilakukan oleh guru BK akan membantu siswa agar dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya sehingga prestasi belajar akan tumbuh kembali dan bahkan mengalami peningkatan. Demikian pula halnya pembelajaran siswa di SMK PGRI 1 Punggur juga mempunyai tujuan agar setiap siswa dalam proses belajar mengajar tidak ada hambatan atau kesulitan dalam belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan Ibu Salbiyah guru PAI di SMK PGRI 1 Punggur pada tanggal 25 September 2018 diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran agama Islam. Ketidak tuntasan hasil belajar siswa, bukan karena siswa yang bersangkutan tersebut kurang pandai, tetapi lebih disebabkan tidak mengerjakan tugas, tidak masuk sekolah tanpa keterangan atau membolos pada saat jam pelajaran pendidikan agama Islam. Sementara pemberian nilai tidak berdasarkan kemampuan kognitif saja, tetapi didasarkan pada akumulasi pengerjaan tugas, kedisiplinan dan daftar hadir mengikuti pelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil pra survey di SMK PGRI 1 Punggur ternyata ditemukan hasil belajar siswa yang baru tergolong cukup bahkan kurang. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel I.1

Data Hasil prasurvey tentang hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMK PGRI 1 PUNGGUR

NO	Sampel	Nilai	Keterangan
1	AA	77	Baik
2	AS	65	Kurang
3	AK	68	Cukup
4	AW	70	Cukup
5	BK	60	Kurang
6	CY	65	Kurang
7	CM	65	Kurang
8	EK	72	Cukup
9	DPL	88	Baik
10	ES	70	Cukup
11	FPS	70	Cukup
12	FK	54	Kurang
13	GNA	52	Kurang
14	IN	58	Kurang
15	IP	64	Kurang
16	IW	68	Cukup
17	IF	69	Cukup
18	LTAS	82	Baik
19	MSA	68	Cukup
20	MIS	62	Kurang

Sumber: Hasil Prasurvey pada tanggal 25 September 2018 berdasarkan hasil nilai Ulangan Tengah Semester

Dalam menentukan nilai, penulis berpedoman pada kriteria penilaian sebagai berikut:

76 – 100 = Baik
 67 – 75 = Cukup²
 0 – 66 = Kurang²

Berdasarkan hasil pra survey terhadap 20 siswa, hanya ada 3 siswa yang mendapat nilai yang baik, 8 siswa mendapat nilai yang cukup, dan 9 siswa mendapat nilai yang kurang. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat

²Standar Penilaian Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 PUNGGUR Tahun Pelajaran 2018

disimpulkan bahwa dari hasil prasurvey ternyata hasil belajar siswa dikatakan kurang.

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih tergolong rendah, maka dengan adanya layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di sekolah, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah dalam mengatasi permasalahan siswa sehingga menyebabkan sebagian kecil hasil belajar siswa menurun
2. Banyak siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan, membolos pada saat jam belajar, tidak mengerjakan tugas, dan tidak mengikuti tata tertib sekolah
3. Hasil belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK PGRI 1 Pungur tahun pelajaran 2018/2019 dilihat dari nilai raport atau legger
2. Layanan Bimbingan dan Konseling yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SMK PGRI 1 Pungur yang berjumlah sembilan jenis layanan, yang meliputi layanan orientasi, informasi, penempatan, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi dan layanan mediasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMK PGRI 1 Pungur tahun pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan dan

konseling terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur tahun pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi SMK PGRI 1 Punggur sebagai sumbangan pemikiran dengan data-data ilmiah di lapangan terkait dengan bimbingan konseling dan hasil belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi siswa SMK PGRI 1 Punggur agar lebih memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Untuk mengetahui jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan di SMK PGRI 1 Punggur

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.³

Penelitian tentang bimbingan dan konseling di sekolah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi-segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Metro 2013, h. 39

sebelumnya, sehingga diketahui posisi dan fokus penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelusuran penulis di Perpustakaan IAIN Metro, sejauh ini penulis belum menemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus membahas tentang pengaruh layanan bimbingan konseling terhadap hasil belajar pendidikan agama islam khususnya di SMK PGRI 1 PUNGGUR. Oleh karena itu, untuk memperkuat *prior research* dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis melakukan penelusuran di Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang. Dari penelusuran tersebut penulis menemukan karya tulis ilmiah yang berjudul "*Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs Negeri Kendal*".⁴Karya Ida Maslikah.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang diterapkan pada Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs Negeri Kendal, yang mana pada penelitian ini layanan bimbingan dan konseling dijadikan sebagai variabel bebas dan prestasi belajar dijadikan sebagai variable terikat. Pada halaman kesimpulan penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y dengan kategori pengaruh sebesar 52%.

⁴Ida Maslikah, "*Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Negeri Kendal* " dalam <http://www.eprints.walisongo.ac.id/2298/> diakses tanggal 22 Mei 2019

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penelitian tentang bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam penelitian di atas, bimbingan dan konseling ditempatkan sebagai variabel yang variasinya berkaitan erat dengan prestasi siswa. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh bimbingan dan konseling terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, pada penelitian ini indikator yang penulis gunakan untuk menggali data dari narasumber berpatokan pada sembilan jenis layanan bimbingan konseling di sekolah sedangkan dalam penelitian di atas bimbingan konseling menggunakan lima indikator yaitu menemukan kepribadian diri sendiri, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, merencanakan masa depan diri sendiri, mengembangkan potensi diri dan mampu menyelesaikan masalah sendiri. Dari indikator variabel yang dipergunakan dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang tersebut di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri siswa tersebut terjadi proses belajar.

Menurut Oemar Hamalik “hasil belajar tampak dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang baik dibandingkan sebelumnya misalnya dari yang tidak bisa menjadi bisa.”⁵

Perubahan perilaku siswa sebagai bentuk hasil belajar, menurut Sumiati dan Asra mencakup hal-hal sebagai berikut:

Pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap, kemampuan berfikir, penghargaan terhadap sesuatu, minat dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang nampak bisa diamati, ada pula tidak bisa diamati. Perilaku yang bisa diamati disebut penampilan atau *behavioral performance*. Sedangkan yang tidak bisa diamati disebut “kecenderungan perilaku atau *behavioral tendency*.”⁶

⁵Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), h. 155

⁶*Ibid*, hal. 38

Selanjutnya pendapat lain menyatakan bahwa, Hasil belajar atau *achievement* adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁷

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional”⁸

Menurut pendapat Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa, “hasil meliputi perubahan psikomotorik, sehingga hasil belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar”.⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar yang meliputi pengetahuan (*kognitif*), ketrampilan (*psikomotorik*) dan sikap (*afektif*). Hasil belajar yang diperoleh adalah kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari belajar. Dan dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami siswa dalam interaksi dengan lingkungannya, sebagai hasil pengalaman siswa tersebut. Sehingga belajar tidak terlepas dari hasil belajar, karena hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), H. 22

⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 197

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), h. 296

2. Tolak Ukur Hasil Belajar

Kriteria pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf di mana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengetahui hasil belajar maka dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar di mana ketika sudah diadakan evaluasi pendidik dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa.

Ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, norma skala angka dari 0 - 10
Kedua, norma skala angka dari 0 – 100
Ketiga, norma skala angka dari 0,0 – 0,4
Keempat, norma skala huruf dari A - E¹⁰

Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.1
Ukuran Hasil Belajar¹¹

Angka	Huruf	Predikat
81 – 100	A	Baik Sekali
61 – 80	B	Baik
51 – 60	C	Cukup
31 – 50	D	Kurang
00 – 30	E	Gagal

Berdasarkan norma-norma pengukuran di atas, dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar berupa menilai berdasarkan angka atau huruf perlu dilaksanakan dengan tujuan agar guru mengetahui kemampuan siswa baik

¹⁰ Tohirin Ms, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Berbasis Integrasi dan Kompetensi), (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 159

¹¹ *Ibid*, h. 160

berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dilakukan selama masa tertentu.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono “Prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik berasal dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (internal).”¹²

Adapun menurut pendapat Slameto faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor Intern dan faktor ekstern yaitu:

- a) Faktor intern
Adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini meliputi:
 - 1) Faktor Jasmaniah, yang terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
 - 2) Faktor Psikologis, yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
 - 3) Faktor Kelelahan, yang terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
- b) Faktor ekstern
Adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ini meliputi:
 - 1) Faktor keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, metode belajar, dan tugas rumah.
 - 3) Faktor masyarakat
Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan

¹²Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h.

siswa dalam masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.¹³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor sekolah. Dalam hal ini bimbingan dan konseling di sekolah dapat menunjang perkembangan belajar siswa melalui pengarahan dan konsultasi untuk memecahkan problematika belajar yang dihadapi siswa. Melalui program bimbingan dan konseling yang terarah dan sistematis, maka siswa diarahkan untuk dapat mengenal permasalahan belajar yang dihadapi dan kemungkinan memilih alternatif solusi yang dapat diterapkan.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah “usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.”¹⁴

Ramayulis berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya Al-Qura’an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 60-71.

¹⁴Zakiah Daradjat, dkk *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gramedia, 2009),h.86

penggunaan pengalaman.”¹⁵ Selain itu terdapat pendapat lain yang memberikan penjelasan tentang pendidikan agama Islam yaitu, pendidikan agama Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dalam kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasan maupun perbuatan.¹⁶

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru dapat diharapkan agar anak pada akhirnya dapat menggunakan serta menjadikan ajaran Agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidup, meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman anak tentang Ajaran Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa dan berahlak mulia dalam kehidupan sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Adapun bahan pelajaran pendidikan agama Islam di SMK PGRI 1 Punggur kelas XI berfokus pada aspek keimanan, Al-Qur'an, aqidah akhlak, fiqh dan tarikh. Kelima aspek tersebut diajarkan kepada peserta didik di SMK kelas XI untuk bertujuan sebagaimana tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu “untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan

¹⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h.21

¹⁶ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h.28.

pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang terus berkembang dalam keduniaan, ketaqwaan kepada Allah, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.”¹⁷

Dalam tujuan Pendidikan Agama Islam, tujuan tertinggi atau terakhir pada akhirnya sesuai dengan tujuan hidup manusia dan peranannya sebagai makhluk ciptaan Allah, yaitu salah satunya adalah menjadi hamba Allah yang bertaqwa. Tujuan ini sejalan dengan tujuan dan penciptaan manusia yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah.¹⁸ Sebagaimana di dalam firman Allah yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:

“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.¹⁹(Adz-Dzariyat: 56)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah.

¹⁷ Ramayulis, *Metedologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-6, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h.22.

¹⁸ *Ibid*, h.30.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya*, (Bandung, 2009) h.523.

B. Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan upaya memberi bantuan peserta didik untuk mampu menggali potensi dirinya dan mengenali kelemahan diri untuk diperbaiki, serta mengarahkan klien agar dapat dewasa dalam berpikir dan bertindak. Bimbingan dan konseling merupakan program yang mengarahkan peserta didik agar mampu memecahkan problematikanya sendiri, berdasarkan prinsip-prinsip perkembangan mental dan intelektual dari peserta didik.²⁰

“Bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau gurubimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan pesertadidik/konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya.”²¹

Menurut pendapat lain, bimbingan dan konseling diartikan sebagai berikut:

Bimbingan diartikan sebagai upaya pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya. Adapun konseling adalah salah satu bentuk atau teknik bimbingan. Konseling adalah semua bentuk hubungan antara dua orang, dimana yang seorang, yaitu klien dibantu untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dunia sendiri dan lingkungannya”²²

Berdasarkan pendapat di atas, bimbingan dan konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada individu agar dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungannya. Kemampuan individu untuk

²⁰ Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h.18

²¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pasal 1 Ayat 1

²²Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*: (Jakarta : Amzah,2010). hlm. 6

bertindak sesuai dengan tuntutan lingkungan menunjukkan kesadaran dirinya terhadap peran dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Bentuk tuntutan tersebut dapat berupa norma dan etika yang berlaku di lingkungannya. Hal ini berarti kegagalan individu untuk bertindak sesuai dengan tuntutan lingkungannya merupakan problematika yang mengganggu perkembangannya. Dalam lingkungan sekolah peserta didik dituntut untuk bertindak sesuai dengan norma dan etika di lingkungan sekolah. Penyimpangan terhadap tuntutan tersebut merupakan problematika yang perlu dicari solusinya, diantaranya melalui bimbingan dan konseling.

Melalui bimbingan konseling peserta didik diarahkan untuk mampu mengidentifikasi problematika yang dihadapinya. Dalam proses tersebut guru konselor menggali informasi langsung dari peserta didik tentang kemungkinan faktor yang menjadi pemicu, merumuskan alternatif solusi, langkah-langkah, dan tindakan yang harus dilakukan. Dalam bimbingan konseling, terdapat proses diagnosis masalah, menetapkan masalah berdasarkan analisis penyebab dan gejala yang muncul.

2. Dasar Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan tugas yang harus dilakukan oleh guru, terutama guru BK dalam membantu perkembangan peserta didik, agar dapat menjalani proses perkembangan belajar secara wajar dan optimal. Dasar dari bimbingan dan konseling dapat dipahami dari beberapa peraturan sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor yang berbunyi:

Tugas-tugas Guru BK/Konselor adalah untuk mendukung perkembangan pribadi dari para pelajar sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kepribadian mereka, khususnya untuk membantupeserta didik memahami dan mengevaluasi informasi dunia kerjadan membuat pilihan-pilihan terkait pekerjaan. Layanan dapat meliputi pengumpulan informasi; orientasi; berbagi informasi; rujukan, penempatan dalam sebuah program pendidikan khusus; kunjungan rumah; dukungan bidang studi khusus; konseling berbasis kelompok dan personal; meditasi.²³

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 54 ayat (6) menyatakan: “Beban kerja Guru BK atau Konselor adalah mampu bimbingan dan konseling paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik per tahun per sekolah.”²⁴

- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Konsideran huruf (a) yang berbunyi:

Bahwa dalam rangka pengembangan kompetensi hidup, peserta didik memerlukan sistem layanan pendidikan disatuan pendidikan yang tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran mata pelajaran/bidang studi dan manajemen, tetapi juga layanan bantuan khusus yang lebih bersifat psiko-edukatif melalui layanan bimbingan dan konseling.²⁵

Berdasarkan beberapa peraturan di atas, bimbingan dan konseling merupakan bagian dari program pendidikan di sekolah, dalam upaya

²³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 mengenai Standard Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor

²⁴Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 54 ayat (6)

²⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Konsideran huruf (a)

mendukung perkembangan pribadi dari peserta didik. Bimbingan dan konseling di sekolah didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik merupakan individu yang kompleks, yang tidak cukup hanya dengan pendekatan kognitif saja, tetapi perlu adanya informasi potensi yang dapat dikembangkan seperti kebutuhan, bakat, minat, dan kepribadian. Kompetensi yang ingin diwujudkan melalui pendidikan di sekolah tidak dapat dipisahkan dari kondisi internal peserta didik, sehingga perlu diketahui kondisi tersebut dan diarahkan melalui bimbingan dan konseling.

Bantuan yang diberikan melalui program bimbingan dan konseling di sekolah bersifat psiko-edukatif, yang berarti bahwa aspek-aspek psikologis dalam diri peserta didik merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah. Tanpa pengetahuan tentang karakteristik psikologis peserta didik, maka guru akan kesulitan mengatasi problematika belajar yang sering dihadapi peserta didiknya, karena faktor internal, seperti kemampuan intelektual, mental dan kepribadian merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling bertujuan untuk mendukung layanan pendidikan di sekolah. Program pendidikan yang dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler di kelas sering menghadapi masalah yang timbul dari peserta didik, seperti masalah kemampuan belajar, penyimpangan perilaku, dan kegagalan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

“Tujuan bimbingan adalah membantu menumbuhkan kebebasan serta kemampuannya agar menjadi individu atau yang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.”²⁶

Tujuan bimbingan dan konseling merupakan pernyataan yang menggambarkan kualitas perilaku atau pribadi siswa yang diharapkan berkembang melalui berbagai strategi layanan kegiatan yang diprogramkan. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik agar memiliki kemampuan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangan yang harus dikuasainya. Kemampuan menginternalisasi itu meliputi tiga tahapan, yaitu pemahaman(*awareness*), sikap(*accommodation*), dan keterampilan atau tindakan(*action*).²⁷

Berdasarkan pendapat di atas, bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik agar memiliki kemampuan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangannya, meliputi pemahaman, sikap dan tindakan. Secara umum tujuan umum dari bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Dalam kaitan ini, bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah secara umum bertujuan untuk membantu siswa mengenal dan menerima dirinya, mengenal dan menerima lingkungan secara positif serta mampu mengambil keputusan sesuai dengan keadaan dirinya. Secara khusus, layanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk

²⁶ Elfi Mua'awanah, dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam*, h. 53

²⁷ Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling berbasis kompetensi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 65

membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi aspek-aspek pribadi-sosial, belajar, dan karier.²⁸

Layanan BK bertujuan membantu peserta didik mengekspresikan diri dalam bentuk kehidupan efektif sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji, kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan tugas perkembangan, serta pengembangan arah peminatan mereka mengacu pada pencapaian tujuan pendidikan.

Layanan BK bertujuan membantu peserta didik mengenal dirinya sendiri dan lingkungannya, menemukan pola hubungan yang serasi dengan lingkungan, meningkatkan kemampuan pesertadidik agar mampu memenuhi tuntutan lingkungan dalam bentuk tindakan yang konstruktif dan bertanggung jawab. Melalui bimbingan dan konseling tugas-tugas perkembangan yang harus tercapai oleh peserta didik, dapat terpenuhi secara wajar, sehingga peserta didik tidak mengalami kendala dalam interaksi dengan lingkungan.

Adapun fungsi dari bimbingan dan konseling di sekolah meliputi beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Bimbingan berfungsi preventif (pencegahan)
2. Bimbingan berfungsi kuratif penyembuhan (korektif)
3. Bimbingan berfungsi preservatif (pemeliharaan penaganan)
4. Bimbingan berfungsi developmental (pengembangan)
5. Bimbingan berfungsi Distributif (Penyaluran)
6. Bimbingan berfungsi Adaptif (Pengadaptasian)
7. Bimbingan berfungsi Adjustif (Penyesuaian).²⁹

²⁸Rudi Mulyatiningsih, dkk, *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar dan Karier*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. X

²⁹Elfi Mua'awanah, dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h., 71

Berdasarkan pendapat di atas, bimbingan dan konseling berfungsi preventif (pencegahan). Bimbingan berfungsi preventif adalah usaha bimbingan yang ditujukan kepada siswa atau sekelompok siswa yang belum bermasalah agar siswa dapat terhindar dari kesulitan dalam hidupnya.

Layanan bimbingan ini dimaksudkan untuk mencegah timbulnya kesulitan pada diri siswa. Fungsi preventif, dalam bimbingan dan konseling berkaitan dengan upaya konselor untuk mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh peserta didik sebagai klien. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada peserta didik tentang cara menghindari diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya.

Bimbingan dan konseling juga memiliki fungsi penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Dalam melaksanakan fungsi ini, konselor perlu bekerja sama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan.

Fungsi-fungsi bimbingan dan konseling menggambarkan pencapaian yang dapat dilakukan guru konselor dalam mencegah timbulnya permasalahan yang dihadapi peserta didik, sekaligus mengoptimalkan perkembangannya. Fungsi-fungsi bimbingan dan konseling juga menunjukkan bahwa peserta didik merupakan individu yang sedang

berkembang dalam berbagai aspeknya, sehingga penanganan terhadap perkembangan tersebut harus terpadu, melalui pencegahan, pemeliharaan, penyaluran, dan fungsi-fungsi lainnya.

4. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya didasarkan pada prinsip-prinsip yang melihat peserta didik sebagai pribadi yang utuh, berkembang dan kompleks, baik dari segi fisik, intelektual, mental dan kepribadian. Prinsip-prinsip yang menjadi dasar pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam memberikan layanan bimbingan individu (siswa) dianggap sebagai individu yang berkemampuan, termasuk kemampuan untuk memecahkan masalahnya.
2. Siswa adalah individu yang berharga, sehingga perlu dihormati bagaimanapun keadaannya, mereka (siswa) tidak boleh diremehkan direndahkan martabatnya, baik oleh sikap perbuatan maupun kata-kata pembimbing. Pembimbing hendaknya menunjukkan sikap hormat kepada klien, menunjukkan perhatian agar klien tumbuh rasa percaya terhadap pembimbing. Perasaan pada proses bimbingan sangat diperlukan. Dengan rasa percaya terhadap pembimbing, siswa mau mengemukakan masalah yang sedang dihadapinya dan tidak menaruh perasaan ragu-ragu, curiga, takut, dan sebagainya.
3. Siswa sebagai individu yang merupakan kebulatan tingkah lakunya diwarnai oleh keadaan fisik, psikis, serta sosial dan latar belakang lainnya, demikian pula kelainan tingkah lakunya. Dengan demikian, siswa perlu dipahami oleh pembimbing keadaannya secara menyeluruh, juga segi kehidupannya.
4. Siswa adalah merupakan makhluk unik, artinya antara siswa satu dengan yang lain terdapat perbedaan. Dengan demikian, perlu sekali dipahami sifat-sifat dari masing-masing siswa. Keberhasilan pelayanan bimbingan di sekolah amat diperlukan olehnya kesediaan serta kesadaran siswa itu sendiri. Tanpa ada kesadaran tersebut layanan bimbingan tidak akan berjalan. Oleh karena itu, usaha paling awal yang perlu dilakukan oleh seorang pembimbing di sekolah adalah menanamkan kesadaran akan pentingnya

bimbingan bagi dirinya, setelah itu baru diberi layanan bimbingan. Prinsip-prinsip yang diketengahkan di atas hanyalah prinsip-prinsip yang dianggap esensial saja sehingga masih banyak prinsip lain yang perlu diperhatikan.³⁰

Berdasarkan kutipan di atas, pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah didasarkan pada prinsip bahwa pada dasarnya peserta didik memiliki kemampuan untuk mengatasi problematikanya sendiri. Peran guru konselor dalam hal ini menggali potensi tersebut, sehingga peserta didik dapat mengenali masalah yang dihadapi secara dini. Guru konselor mengarahkan peserta didik untuk waspada terhadap gejala dan fenomena yang menjadi penyebab timbulnya masalah. Dengan demikian dalam peserta didik timbul kemampuan preventif dalam mencegah timbulnya masalah yang mengganggu perkembangannya.

Bimbingan dan konseling juga didasarkan pada prinsip penghargaan dan menghormati peserta didik, sebagai individu yang berharga, sehingga perlu dihormati bagaimanapun keadaannya. Penghargaan tersebut ditunjukkan oleh sikap, perbuatan, dan kata-kata guru konselor (pembimbing). Dengan demikian bimbingan dan konseling yang diberikan bukan semata-mata karena peserta didik adalah individu yang bermasalah, tetapi karena masalah yang merupakan bagian dari tantangan untuk meningkatkan kemampuan yang lebih baik.

Bimbingan dan konseling juga harus melihat keseluruhan aspek dalam diri peserta didik, baik fisik, intelektual, maupun psikologis. Bimbingan yang diberikan hendaknya tidak dilakukan secara parsial dengan

³⁰Elfi Mua'awanah, dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam.*, h. 59

mengesampingkan faktor lain. Dalam hal ini diperlukan pengetahuan terhadap berbagai latar belakang peserta didik, baik sosial, keluarga, ekonomi orang tua, dan lingkungan pergaulan sehari-hari di masyarakat.

5. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Bimbingan dan konseling di sekolah dapat berbentuk berbagai jenis layanan dalam membantu peserta didik bertindak sesuai dengan tuntutan di lingkungan sekolah. Jenis layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat berbentuk layanan sebagai berikut:

a. Layanan Orientasi

“Layanan Orientasi merupakan layanan terhadap siswa baik di sekolah maupun di madrasah yang berkenaan dengan tatapan kedepan ke arah dan tentang sesuatu yang baru.”³¹ Layanan Orientasi ini ditujukan kepada siswa baru dan untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri, terutama penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah yang baru dimasukinya.

Tujuan layanan orientasi adalah agar peserta didik dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru secara tepat dan memadai, yang berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman.

Materi kegiatan layanan orientasi menyangkut pengenalan:

- 1) Pengenalan lingkungan dan fasilitas sekolah
- 2) Peraturan dan hak-hak serta kewajiban siswa.
- 3) Organisasi dan wadah-wadah yang dapat membantu dan meningkatkan hubungan sosial siswa.
- 4) Kurikulum dengan seluruh aspek-aspeknya.
- 5) Peranan kegiatan bimbingan karir.

³¹ Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 141

- 6) Peranan pelayanan bimbingan dan konseling dalam membantu segala jenis masalah dan kesulitan siswa,³²

Dengan demikian diharapkan dengan adanya layanan orientasi peserta didik dapat dengan mudah memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, kegiatan belajar dan kegiatan lain yang mendukung proses belajar siswa di lingkungannya yang baru.

b. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah “layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan”³³. Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Layanan informasi pun berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman.

Materi layanan informasi menyangkut :

- 1) Tugas-tugas perkembangan masa remaja akhir tentang kemampuan dan perkembangan pribadi,
- 2) Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat, serta bentuk-bentuk penyuluhan dan pengembangan.
- 3) Tata tertib sekolah, cara bertingkah laku, tata krama, dan sopan santun.
- 4) Nilai-nilai sosial, adat istiadat, dan upaya yang berlaku dan berkembang di masyarakat.
- 5) Mata pelajaran dan pembedangannya seperti program inti dan program tambahan.
- 6) Sistem penjurusan, kenaikan kelas, syarat-syarat mengikuti UN
- 7) Informasi jabatan

³² Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm.

³³ Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 147

- 8) Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagamaa, sosial budaya dan lingkungan³⁴

Dari pendapat diatas dapat dikatakn bahwa layanan informasi merupakan pemberian pemahaman kepada siswa tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani tugas kegiatan di sekolah dan untuk mengarahkan serta menentukan tujuan hidup peserta didik.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah dan sesudah tamat, memilih program study lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.”³⁵ Layanan penempatan dan penyaluran berfungsi sebagai layanan yang membantu siswa dalam proses pengembangan dalam kegiatan pembelajaran. Materi kegiatan layanan penempatan dan penyaluran meliputi :

- 1) Penempatan kelas siswa, program study/jurusan dan pilihan ekstrakurrikuler yang dapat menunjang pengembangan sikap, kebiasaan, kemampuan, bakat dan minat.
- 2) Membantu dalam kegiatan program khusus sesuai dengan kebutuhan siswa, baik pengajaran maupun program pengayaan dan seleksi masuk perguruan tinggi.³⁶

d. Layanan Penguasaan Konten

“Layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan bantuan kepada individu (siswa) baik sendiri maupun dalam kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan

³⁴ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 288

³⁵ Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 153

³⁶ *Ibid*

belajar”.³⁷ Layanan penguasaan konten merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai materi belajar atau penguasaan kompetensi yang cocok dengan kecepatan dan kemampuan dirinya serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

Materi yang dapat diangkat melalui layanan pembelajaran antara lain adalah:

- 1) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar tentang kemampuan, motivasi, sikap dan kebiasaan belajar
- 2) Pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik
- 3) Pengembangan keterampilan belajar, membaca, mencatat, bertanya, menjawab dan menulis

e. Layanan Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing untuk membahas dan mengentaskan permasalahan yang dihadapinya dan perkembangan dirinya.³⁸ Tujuan layanan konseling perorangan adalah agar peserta didik dapat mengentaskan masalah pribadi yang dihadapinya. Layanan konseling perorangan berfungsi untuk pengentasan dan advokasi.³⁹

³⁷ Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 158

³⁸ *Ibid.* h.164

³⁹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta ; Amzah , hlm. 289

Setiap siswa secara perorangan dapat membawa masalah yang dihadapinya kemudian guru pembimbing akan melayani semua siswa dengan berbagai permasalahan seorang demi seorang tanpa membedakan pribadi siswa atau permasalahan yang dihadapinya.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada siswa melalui kegiatan kelompok.⁴⁰ Layanan memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu untuk menunjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, kegiatan belajar, karir/jabatan, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu melalui dinamika kelompok. Layanan bimbingan kelompok berfungsi untuk pemahaman dan pengembangan

g. Layanan Konseling Kelompok

Layanan kelompok dimaknai sebagai suatu upaya pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah pribadi melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal.”⁴¹ Layanan konseling kelompok memungkinkan peserta didik (masing-masing anggota kelompok) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok.

⁴⁰ Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.170

⁴¹ *Ibid*

Masalah yang dibahas itu adalah masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok.

Topik-topik yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok dapat mencakup bidang-bidang pengembangan kepribadian, hubungan sosial, pendidikan, karier, kehidupan berkeluarga, kehidupan beragama dan lain sebagainya.

Koseling kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada sekelompok individu, sehingga dapat memberikan keuntungan dari satu kali pelayanan individu dapat mengambil pelajaran dari dinamika permasalahan yang dialami oleh individu yang lain dalam satu kelompoknya. Masalah-masalah tersebut dilayani melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, satu per satu masalah demi masalah dibicarakan tanpa terkecuali hingga tuntas.

h. Layanan Konsultasi

Layanan Konsultasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap klien yang memungkinkannya memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani masalah.”⁴² Layanan Konsultasi membantu peserta didik atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi atau masalah peserta didik. Pengertian konsultasi dalam program BK adalah sebagai suatu proses penyediaan bantuan teknis untuk

⁴² Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hlm.187

konselor, orang tua, administrator dan konselor lainnya dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang membatasi efektivitas peserta didik atau sekolah konseling atau psikoterapi sebab konsultasi tidak merupakan layanan yang langsung ditujukan kepada klien, tetapi secara tidak langsung melayani klien melalui bantuan yang diberikan orang lain.

i. Layanan Mediasi

Menurut Prayitno layanan mediasi merupakan “layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam keadaan saling tidak menemukan kecocokan”.⁴³

Layanan mediasi merupakan layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan ataupun perselisihan dan memperbaiki hubungan antar peserta didik dengan konselor sebagai mediator.

Jenis-jenis layanan yang telah dikemukakan di atas dalam aplikasinya dapat saling berkaitan dan menunjang antara satu layanan dengan layanan yang lain, yakni sesuai dengan asas keterpaduan dalam bimbingan dan konseling di sekolah.

C. Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Hasil Belajar

Pendidikan di sekolah tidak hanya dilakukan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, tetapi juga kegiatan konseling yang dilakukan oleh konselor untuk membantu individu dalam mencari dan menetapkan pilihan serta mengambil keputusan yang

⁴³ Tohirin. *Bimbingan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. (Jakarta: Rajawali Pers; 2014) hlm.195

menyangkut kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kehidupan belajar, perencanaan dan pengembangan karir, serta kehidupan keberagamaan.

Mutu pendidikan di sekolah akan dapat diwujudkan jika dilaksanakan oleh guru mata pelajaran, guru praktik, dan konselor yang kompeten dan profesional yang mampu mengelola proses pendidikan secara profesional.

Berbicara tentang tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif, efektif dan keterampilan siswa yang secara integral menghasilkan pengalaman belajar. Peran guru dalam memberikan kesempatan belajar kepada siswa dan menjamin siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Seorang guru harus menyadari bahwa keaktifan membutuhkan keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk dapat melibatkan siswa secara fisik, mental-emosional dan intelektual dalam kegiatan pembelajaran, guru hendaknya berperan sebagai pembimbing belajar yang membelajarkan dan pemberi balikan belajar pada peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga melalui proses tersebut siswa dapat mencapai tujuan belajar dan kemandirian pada tingkat tertentu.⁴⁴

Berdasarkan pendapat di atas, guru adalah sebagai pembimbing belajar yang membelajarkan dan pemberi balikan belajar pada peserta didik. interaksi antara guru dan siswa melalui proses bimbingan merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Dalam proses bimbingan guru dapat mengetahui kesulitan belajar siswa dan pertimbangan yang dapat membantu siswa keluar dari permasalahan yang dihadapi. Melalui proses bimbingan guru dapat mendorong kemandirian siswa dalam menghadapi hambatan belajar, mengarahkan siswa untuk berpikir positif dan bertanggung jawab terhadap masa depannya sendiri. Dengan demikian

⁴⁴Ida Umami, *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, Lampung: STAIN Jurai Siwo hlm. 101

siswa dapat terbantu untuk memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi masalah belajar yang dihadapi. Tumbuhnya kepercayaan diri dalam diri siswa sebagai hasil bimbingan merupakan modal untuk menghadapi masalah yang dihadapi, sehingga siswa dapat fokus dalam belajar yang pada gilirannya akan tercapai tujuan belajar dan kemandirian yang secara langsung akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Bimbingan dan konseling membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar sesuai dengan arah minatnya, berdisiplin, ulet dan mandiri serta optimal dalam menjalani pendidikan pada jenjang/jenis satuan pendidikannya mengarah kepada prestasi optimal. Bimbingan yang ditujukan kepada siswa dapat membantu siswa untuk mengenali dirinya sendiri, mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab dalam perilaku belajarnya, mampu memecahkan sendiri kesulitan belajar yang dihadapi, dan beradaptasi dengan tuntutan belajar di sekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangatlah membutuhkan layanan bimbingan dan konseling dari seorang guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

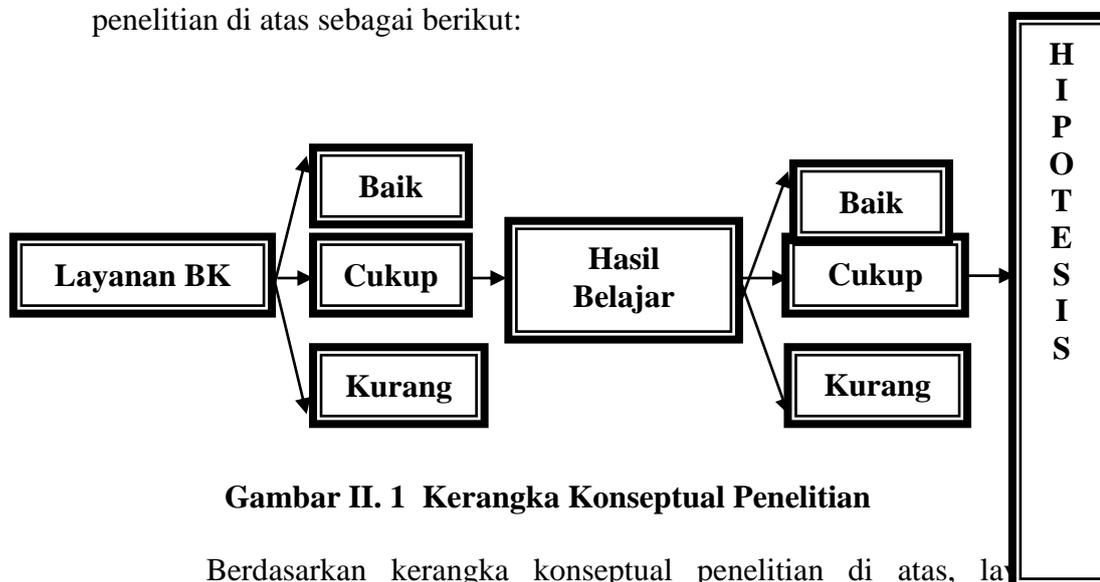
D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep satu dengan yang lain, dan kemudian diidentifikasi keterkaitan masalah diantara konsep tersebut. Maka dari itu variabel dalam penelitian ini sebagai variabel independent adalah layanan bimbingan dan konseling sedangkan variabel dependent adalah Hasil Belajar.

Berikut ini dikemukakan kerangka konseptual berdasarkan judul penelitian di atas sebagai berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian di atas, layanan bimbingan konseling dengan predikat baik, apabila telah diterapkannya sembilan jenis layanan bimbingan konseling di sekolah yaitu meliputi layanan orientasi, informasi, penempatan, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konsultasi dan mediasi. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 tahun 2008 mengenai standard kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor yang berbunyi Tugas guru BK adalah untuk mendukung perkembangan pribadi siswa sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kepribadian

mereka. Layanan dapat berupa pengumpulan informasi, orientasi, penempatan dalam sebuah program, bimbingan kelompok, konseling berbasis kelompok, konsultasi dan mediasi.

Sedangkan ada pendapat lain yang menyatakan bahwa, layanan bimbingan konseling di sekolah dapat berbentuk berbagai jenis pemberian layanan bimbingan konseling yaitu meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi⁴⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, layanan bimbingan konseling di sekolah dikatakan baik apabila kesembilan jenis layanan bimbingan konseling terselenggara dalam kegiatan belajar di sekolah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan akan adanya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Hipotesis yang penulis ajukan yaitu: “Ada Pengaruh layanan Bimbingan dan Konseling terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah tahun pelajaran 2018/2019”.

⁴⁶ Tohirin. *Bimbingan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. (Jakarta: Rajawali Pers; 2011) hlm.158

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian korelasi.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini “dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial.”⁴⁷

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori atau gagasan para ahli, maupun bimbingan dan peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) atau penolakan dalam suatu bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁴⁸

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan pengaruh bimbingan dan konseling terhadap hasil belajar, berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik yaitu menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

⁴⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. ke-1, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h.126

⁴⁸*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo*, edisi revisi, (Metro, 2015), h. 36

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁹ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga variabel tergantung. Menurut Azwar bahwa “variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”.⁵⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur yang diambil dari buku nilai siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019

2. Variabel Bebas

Menurut Azwar dalam bukunya Muchamad Fauzi bahwa “variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain”.⁵¹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.

Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto bahwa variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi”.⁵²

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*., h.162.

⁵¹ Muchamad Fauzi, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), Cet ke-1, h. 149.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*., h. 162.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan dan konseling dengan indikator: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.

3. Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati diobservasi serta dapat diukur.⁵³ Menurut Sugiyono adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diamati atau diteliti informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.⁵⁴

Menurut pendapat di atas, definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan perolehan nilai-nilai peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yang diambil dari buku daftar nilai (legger).

⁵³ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo, 2003), Cet. 2, h. 75.

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.60.

2. Layanan bimbingan dan konseling antara lain:
 - a. Layanan orientasi, dengan indikator materi sebagai berikut:
 - 1) Pengenalan lingkungan dan fasilitas sekolah
 - 2) Pengenalan kurikulum dengan segala aspeknya
 - 3) Pengenalan tentang peranan pelayanan bimbingan dan konseling dalam membantu segala jenis masalah dan kesulitan siswa
 - b. Layanan informasi, dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat, serta bentuk-bentuk penyuluhan dan pengembangan
 - 2) Tata tertib sekolah, cara bertingkah laku, tata krama, dan sopan santun.
 - 3) Sistem penjurusan, kenaikan kelas, syarat-syarat mengikuti UN
 - c. Layanan penempatan dan penyaluran, dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Penempatan kelas siswa, program study/jurusan dan pilihan ekstrakurrikuler yang dapat menunjang pengembangan sikap, kebiasaan, kemampuan, bakat dan minat.
 - 2) Membantu dalam kegiatan program khusus sesuai dengan kebutuhan siswa, baik pengajaran maupun program pengayaan
 - d. Layanan penguasaan konten, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar tentang kemampuan, motivasi, sikap dan kebiasaan belajar
 - 2) Pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik
 - 3) Pengembangan keterampilan belajar, membaca, mencatat, bertanya, menjawab dan menulis
- e. Layanan konseling perorangan, dengan indikator materi sebagai berikut:
- 1) Masalah-masalah yang berkenaan dengan pengembangan pribadi
 - 2) Bidang pengembangan pendidikan atau kegiatan belajar
- f. Layanan bimbingan kelompok, dengan indikator materi sebagai berikut:
- 1) Masalah-masalah yang berkaitan dengan pengembangan sosial
 - 2) Bidang pengembangan karir
- g. Layanan konseling kelompok, dengan indikator materi membahas masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing kelompok
- h. Layanan konsultasi, dengan indikator materi membahas pengembangan bidang kepribadian, hubungan sosial, karier, kehidupan keluarga dan kehidupan beragama

- i. Layanan mediasi, dengan indikator materi tentang perselisihan antara siswa atau sekelompok siswa.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga.⁵⁵

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵⁶

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya, yang menjadi objek penelitian.”⁵⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam hal ini jumlah populasinya siswa SMK PGRI 1 Punggur adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Rekapitulasi Data Jumlah Siswa

NO	KELAS	JURUSAN				TOTAL
		TKJ	AK	AP	P	
1	X	20	15	22	23	80
2	XI	23	13	12	17	65
3	XII	20	18	16	11	65
TOTAL		61	46	50	47	210

Sumber: *Profil SMK PGRI 1 Punggur*

h. 29

⁵⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008),

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 61.

⁵⁷ Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.154.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data.⁵⁸ Selanjutnya “Apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai dengan 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai dengan 70%”.⁵⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII, VIII dan kelas IX, kemudian sampel yang akan penulis gunakan yaitu kelas yang nantinya keluar dalam teknik pengambilan sampel. Dalam hal ini menurut populasi yang lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel sebesar 10% yaitu sebesar 21 sampel

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁶⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi.

⁵⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 34

⁵⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 86

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 176

Berdasarkan populasi di atas yang lebih dari 100, maka dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling cluster random sampling, yaitu dengan mengundi kelas X, XI, dan XII dan yang keluar adalah kelas XI, yaitu kelas XI TKJ dengan jumlah siswa 21 sebagai perwakilan seluruh populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Angket

“Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.”⁶¹ Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung. Jenis angket yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, dimana konstruksi angket diformulasikan dengan maksud untuk menggali atau merekam data yang diketahui oleh responden. Dalam hal ini, penulis telah memberikan alternatif jawaban kepada responden,

⁶¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010), h.30

selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban, sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki

Di sini penulis akan menyebar angket dengan jumlah 20 pertanyaan pilihan ganda yang berbentuk skala (Skala Likert) yang diajukan kepada responden dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Responden yang menjawab A skor 5 (sangat sering)
- b. Responden yang menjawab B skor 4 (sering)
- c. Responden yang menjawab C skor 3 (cukup)
- d. Responden yang menjawab D skor 2 (jarang)
- e. Responden yang menjawab E skor 1 (sangat jarang)

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang layanan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini angket ditujukan kepada peserta didik SMK PGRI 1 Punggur

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.⁶²

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara), seperti jumlah guru, sarana prasarana sekolah dan karyawan SMK PGRI 1 Punggur, jumlah peserta didik SMK PGRI 1 Punggur dan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI, h. 156

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan (Kisi-kisi Instrumen)

“Kisi-kisi adalah suatu tabel yang menunjukkan pengaruh antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.⁶³ Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan pengaruh antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

- a) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.
- b) Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.⁶⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel X (bimbingan dan konseling), dan variabel Y (hasil belajar), dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut ini:

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 205

⁶⁴*Ibid*, h. 206

Tabel III.2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang
Bimbingan danKonseling dan Hasil belajar

NO	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas (X) Bimbingan dan Konseling	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel terikat (Y) Hasil Belajar	Legger	Dokumentasi	

Tabel III.3
Kisi Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang
Bimbingan danKonseling dan Hasil Belajar

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal	Jumlah
1.	Variabel Bebas (X) : layanan bimbingan dan konseling	1 Layanan orientasi a. Penenalan lingkungan b. Pengenalan kurikulum c. Pengenalan layanan bimbingan dan konseling	1,2,3	3
		2 Layanan informasi a. Menenal bakat b. Tata tertib sekolah c. Sistem penjurusan	4,5,6	3
		3 Layanan penempatan dan penyaluran a. Penempatan kelas b. Program khusus	7,8	2
		4 Layanan penguasaan konten a. Masalah belajar b. Motivasi c. Keterampilan belajar	9,10,11	3
		5 Layanan konseling perorangan a. Pengembangan pribadi b. Pengembangan pendidikan	12,13	2
		6 Layanan bimbingan kelompok a. Pengembangan sosial b. Pegembangan karir	14,15	2

		7 Layanan konseling kelompok yakni membahas masalah pribadi yang dialami masing-masing kelompok	16,17	2
		8 Layanan konsultasi pengembangan bidang kepribadian, hubungan sosial dan karier	18,19	2
		9 Layanan mediasi	20	1
		Jumlah		20
2.	Variabel terikat (Y): Hasil belajar PAI	Sumber buku legger		

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁶⁵

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, penulis menggunakan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} : Kofisien kolerasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan (x = x-y) dan (x = y-y)

\sum_{xy} : Jumlah Perkalian antara x dan y
 \sum_{x^2} : Jumlah kuadrat x
 \sum_{y^2} : Jumlah kuadrat y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan.⁶⁶

⁶⁵ *Ibid*, h. 168

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan: r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua.

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

Tabel III.4
Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi ⁶⁷

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungannya mencapai tingkat reliabilitas “tinggi” atau “sangat tinggi” atau koefisien reliabilitas yaitu 0,600 – 1,000.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Oleh karena kedua datanya bergejala nominal, maka pengujian dilakukan dengan Chi Kuadrat (*Chi Square*). Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

⁶⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 111

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 231

$$\text{Rumus: } X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan: X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan hasil belajar, maka nilai chi kuadrat hitung yang telah diperoleh dihitung kembali menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (KK) sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Agar harga KK (Koefisien Korelasi) yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka harga KK tersebut perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum KK maks sebagai berikut:

$$KK_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Penggunaan data dengan menggunakan rumus tersebut akhirnya mendapat nilai yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel KK, sehingga tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel dapat diketahui

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMK PGRI 1 Punggur

Pada bulan Mei 1985 bertempat di kediaman rumah Bapak Wignyodiharjo mengadakan musyawarah yang dihadiri oleh Bapak Wignyodiharjo, Ismail Darmawijaya, Rahmad Marzuki, Saekram (Ketua Yayasan SMEA Pancasila Kotagajah), Sujiatno, Suhartono, dan Bapak Hendriyanto. Hasil rapat akan mendirikan sekolah menengah kejuruan yang akan diketuai oleh Bayu Suprihyanto, B.Sc. Sedangkan untuk tenaga pendidik disepakati untuk mereklut guru dari SMK Negeri Metro dan Guru-guru dari Punggur dan pada tanggal 17 Juli 1985 resmi menerima siswa baru sejumlah 73siswa

Pada awal Tahun Ajaran 1985 Yayasan SMEA Pancasila Kotagajah meminta kembali. Dengan usaha keras pengurus SMEA PGRI Punggur mulai Tahun Ajaran 1985 SMEA Pancasila diganti menjadi SMK PGRI 1 Punggur sampai dengan sekarang.

Tahun 1985 secara resmi Pendiri dan Guru-guru yang mengajar sejak tahun berdirinya sekolah baik SMEA maupun SMA PGRI Punggur resmi dapat pengesahan dari YPLP-PGRI Kabupaten Lampung Tengah.

Mulai Tahun Ajaran 1986/1987 pindah tempat digedung baru bersama SMA PGRI, yakni di Kampus SMA/SMK PGRI 1 Punggur di jalan Pendidikan No. 5 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Yang pernah menjabat menjadi Kepala SMK PGRI 1 Punggur adalah sebagai berikut:

- a. Bayu Suprihyanto, B.Sc Mulai 1 Juli 1985 s.d. 31 Juli 1987
- b. Drs. Sujadi Margono mulai 1 Agustus 1987 s.d. 31 Juli 1990
- c. Dwi Suhardiyono, S.Pd mulai 1 Agustus 1990 s.d. 31 Juli 1993
- d. Bayu Suprihyanto, B.Sc mulai 1 Agustus 1993 s.d. 31 Juli 1996
- e. Dwi Suhardiyono, S.Pd mulai 1 Agustus 1996 s.d. 31 Juli 1999
- f. Drs. Sujadi Margono mulai 1 Agustus 1999 s.d. 31 Jul 2002
- g. Dwi Suhardiyono, S.Pd mulai 1 Agustus 2002 s.d. 31 Juli 2005
- h. Mardiyono, HS, BA mulai 1 Agustus 2005 s.d. 31 Juli 2008
- i. Mardiyono, HS, S.Pd mulai 1 Agustus 2008 s.d. 31 Juli 2011
- j. Hi. Mardiyono, HS S.Pd mulai 1 Agustus 2011 s.d. 31 Juli 2015
- k. Harnani, S.Pd mulai 10 Juli 2015 s.d. 09 Juli 2019

Data Guru SMK PGRI 1 Punggur yang mengajar awal tahun berdirinya sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Data Guru SMEA PGRI 1 Punggur yang mengajar awal tahun berdirinya sekolah

No	Nama	L/P	Status Guru	Terhitung mulai tugas
1	Bayu Suprihyanto, B.Sc	L	Guru Yayasan	Tahun 1984
2	Mardiyono, HS, BA	L	Guru Yayasan	Tahun 1984

3	Drs. Tugiman	L	Guru Yayasan	Tahun 1984
4	Sukadi, BA	L	Guru yayasan	Tahun 1984
5	Suhartono, BA	L	Guru Yayasan	Tahun 1984
6	Drs. Hendriyanto	L	Guru Yayasan	Tahun 1984
7	Drs. Nyoman D. Sandhi	L	Guru yayasan	Tahun 1985
8	Sujali, BA	L	Guru yayasan	Tahun 1985
9	Drs. Setyo Winardi	L	Guru yayasan	Tahun 1985
10	Drs. Abdul Rochim	L	Guru yayasan	Tahun 1986
11	Drs. Fahri Roka'in	L	Guru yayasan	Tahun 1986
12	Drs. Cahyo Purwono	L	Guru yayasan	Tahun 1987
13	Drs. Sungedi	L	Guru yayasan	Tahun 1987
14	Dra. Ari Retnani	P	Guru yayasan	Tahun 1987
15	A.Agus Gunardiyanta, BA	L	Guru yayasan	Tahun 1987
16	Dra. Rahmawati	P	Guru yayasan	Tahun 1988
17	May Farida	P	Guru yayasan	Tahun 1988
18	Drs. Triwoko HS	L	Guru yayasan	Tahun 1989
19	Drs. M.Basori	L	Guru yayasan	Tahun 1989
20	Drs. Jaelani Rahman	L	Guru yayasan	Tahun 1989
21	Dra. Tri Kurniawati	P	Guru yayasan	Tahun 1991
22	Drs. Sukendar	L	Guru yayasan	Tahun 1991

Sumber: Dokumentasi profil Sekolah SMK PGRI 1 Punggur

Data Tata Usaha SMEA PGRI 1 Punggur yang mengajar awal tahun berdirinya sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Data Tata Usaha SMEA PGRI 1 Punggur yang mengajar awal tahun berdirinya sekolah

No	Nama	L/P	Status Guru	Terhitung mulai tugas
1	Ngarip	L	TU Yayasan	Tahun 1984
2	Supanto	L	TU Yayasan	Tahun 1985
3	Suratman	L	Pesuruh yayasan	Tahun 1985
4	Suparjo	L	TU Yayasan	Tahun 1990
5	Suhadi	L	TU yayasan	Tahun 1991
6	Suparyono	L	Penjaga Malam	Tahun 1993
7	Lasmiasih	P	TU Yayasan	Tahun 1994
8	Dwi Iswanti	P	TU Yayasan	Tahun 1994

Sumber: Dokumentasi profil SMK PGRI 1 Punggur

2. Identitas SMK PGRI 1 PUNGGUR

Identitas SMK PGRI 1 Punggur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Identitas SMK PGRI 1 Punggur

Nama sekolah	: SMK PGRI 1 Punggur
NSS	: 344120206005
NDS	: L.02164021
Izin pendirian sekolah	: II58/I.12.B1/U/1991
Akreditasi	: B
Alamat	: Jln. Pendidikan No. 5 Tanggulangin
	Kecamatan Punggur
	Kabupaten Lampung Tengah
	Kode POS 34152
	Telp. (0725) 45655
	Provinsi Lampung
Kelompok	: Bisnis dan Manajemen (SMEA)
Program keahlian	: 1. Pemasaran
	2. Akuntansi
	3. Administrasi
	4. Teknik Komputer dan Jaringan
Status Lembaga Pendidikan	: PPLP-PGRI Dati I Lampung
Alamat Lembaga Pendidikan	: Jln. Drs. Warsito No. 72 Telukbetung
	Bandar Lampung
Mulai Operasi	: Tahun 1984
Bentuk sekolah	: Biasa/Kovensional
Status sekolah	: Swasta
Waktu penyelenggaraan	: Mulai T.P. 2013/2014 Masuk Pagi

Sumber: Profil SMK PGRI 1 Punggur

3. Visi, Misi dan Tujuan SMK PGRI 1 Punggur

a. Visi Sekolah : “Terwujudnya Sekolah Berprestasi, Berpegang Teguh Budi Pekerti, Berwawasan Informasi Teknologi dan berbasis lingkungan

Indikator :

1. Prestasi dalam Pengembangan mutu peserta didik
2. Prestasi dalam kelengkapan sarana
3. Prestasi dalam Kualitas Lulusan dan sumber daya
4. Prestasi dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan
5. Prestasi dalam Pengelolaan manajemen Sekolah
6. Prestasi dalam pelayanan yang berbasis IT
7. Prestasi dalam mengembangkan kemitraan

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan semangat budaya mutu yang beriman, bertaqwa dan berbasis lingkungan
- 2) Melengkapi standart sarana prasarana sekolah yang belum memadai
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang handal dan berkeperibadian
- 4) Meningkatkan efektifitas pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 5) Menerapkan informasi teknologi sebagai salah satu sarana meningkatkan mutu pendidikan dengan berpegang teguh pada keluhuran budi pekerti

- 6) Meningkatkan bimbingan dan konseling sehingga dapat mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi diri agar dapat dikembangkan secara optimal
- 7) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama ynag dianut
- 8) Menerapkan managemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

c. Tujuan satuan pendidikan

Menerapkan pembelajaran dengan berbagai media (multimedia) pendidikan dan berbasis *web (web based learning)* untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*)

4. Keadaan Guru dan Karyawan SMK PGRI 1 Punggur

Keadaan Guru dan Karyawan di SMK PGRI 1 Punggur sudah cukup memadai untuk menunjang majunya proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari terpenuhinya jumlah pegawai setiap kantor kepegawaian di SMK PGRI 1 PUNGGUR. Selain itu jumlah guru yang terdapat di SMK PGRI 1 PUNGGUR sudah cukup banyak. Kualitas kepegawaian di SMK PGRI 1 PUNGGUR sudah terlihat baik. Dimana kebanyakan pada tiap-tiap bidang kepegawaian sudah dipegang oleh orang-orang berkompeten di bidangnya. Selain itu, sikap kepemimpinan dari Kepala Sekolah yang tegas dan disiplin terhadap setiap pegawainya juga membantu menjadikan kualitas kepegawaian SMK PGRI 1 PUNGGUR lebih baik.

Data personil guru dan karyawan SMK PGRI 1 Punggur pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Keadaan Guru dan Karyawan SMK PGRI 1 PUNGGUR
TP.2018/2019

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang diampu	Jabatan
1	Harnani, S.Pd.	S.1	Bahasa Indonesia	Kepala Sekolah
2	Dra. Ernawati	S.1	Akutansi	Waka Kurikulum
3	Wahana Widjhanarko, S.Pd.	S.1	TKJ	Waka Kesiswaan
4	Hi. Mardiyono, H.S. S.Pd	S.1	Pemasaran	
5	Ir. Suyoto, MM.	S.2	B. Inggris	Wali Kelas
6	Drs. Cahyo Purwono	S.1	Sejarah	Wali Kelas
7	Drs. Tugiman	S.1	Administrasi Perkantoran	
8	A. Agus Gunardiyanta, BA.	S.1	TKJ	
9	Drs. Tribono Budi Rumpoko	S.1	Komputer	
10	Dra. Rupiayah	S.1	Managemen Bisnis	Wali Kelas
11	Dra. Masturyatun	S.1	Komputer	
12	Dwi Suhardiono, S.Pd	S.1	BK/BP	
13	Dra. Ari Retnani	S.1	Sejarah	Wali Kelas
14	May Farida S.Pd	S.1	Bahasa Indonesia	
15	Drs. Sungedy	S.1	Agama Islam	
16	Suwito	SGO	Indonesia	
17	Eni Purwiyati B.A.	SARMUD	Seni	
18	Indriyani Srimurtini SE. Ms.Ak.	S.1	Ekonomi	
19	Dra. Salbiah	S.1	Agama Islam	
20	Lusy Yusarniaty,S.E	S.1	Ekonomi	Wali Kelas
21	Dyah Ayu Novita Sari, S.E	S.1	Ekonomi	
22	Sumartini S.Pd	S.1	Managemen Bisnis	
23	Agung Tri Hardono	SMA		Staff TU
24	Desi Anawaty S.Pd	S.1	Bahasa Indonesia	
25	Bekti Adarani S.Pd	S.1	B. Inggris	
26	Willi Artanika Rikarda,S.T	S.1	Komputer	
27	Rofitha Handayani, S.Pd	S.1	Matematika	

28	Nuraini anisa Sivi, S.Kom	S.1	Agama Islam	
29	Asri Puji Astuty, S.Pd	S.1	B. Inggris	Wali Kelas
30	A. Ali Hanafiah, S.Pd	S.1	Matematika	Wali Kelas
31	Drs. Sudarminto	S.1	Agama Islam	
32	Alggi Fani Rama Santi, S.Pd	S.1	B. Inggris	
33	Miftahuddin	S.1	Pemasaran	
34	Supanto	PGSMTP	Administrasi Perkantoran	
35	Suhadi	PGSMTP		Staff TU
36	Suparjo	SMP	Staff Administrasi	Kepala Adm.
37	Dwi Haryanti	D.1 Kom.	Staff Administrasi	
38	I Made Sugiarta	SMA		Staff TU
39	Afrillia Suzanti	SMA	Administrasi Perkantoran	
40	Neri Puspita Sari	S.1	BK/BP	

Sumber: Dokumentasi Profil SMK PGRI 1 Punggur

5. Keadaan Siswa SMK PGRI 1 Punggur

Berikut adalah keadaan data jumlah siswa jumlah kelas dan jurusan

SMK PGRI 1 PUNGGUR TP 2018/2019

Tabel IV.5

Keadaan Jumlah Siswa SMK PGRI 1 Punggur

NO	KELAS	JURUSAN				JENIS KELAMIN		TOTAL
		TKJ	AK	AP	P	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X	20	15	22	23	30	50	80
2	XI	23	13	12	17	33	32	65
3	XII	20	18	16	11	25	40	65
TOTAL						88	122	210

Sumber: Dokumentasi Profil SMK PGRI 1 Punggur

6. Keadaan Fasilitas SMK PGRI 1 Punggur

Keadaan fasilitas gedung SMK PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran

2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Keadaan fasilitas gedung SMK PGRI 1 Punggur

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Ruang)
1	Kepala sekolah	1
2	Wakil kepala sekolah	1
3	Guru	1
4	Tata Usaha	1
5	Tamu	1
6	Perpustakaan	1
9	Lab. Komputer	1
10	UKS	1
11	BK	1
12	Musholla	1
13	Ruang Penjas	1
14	Gudang	1
15	KM/WC Guru	1
16	KM/WC TU	1
17	KM/WC Siswa	12
18	Bangsai Kendaraan	1
19	Kantin Sekolah	1
21	Ruang Kelas	11

Sumber: Dokumentasi profil SMK PGRI 1 Punggur

7. Kegiatan-kegiatan Sekolah

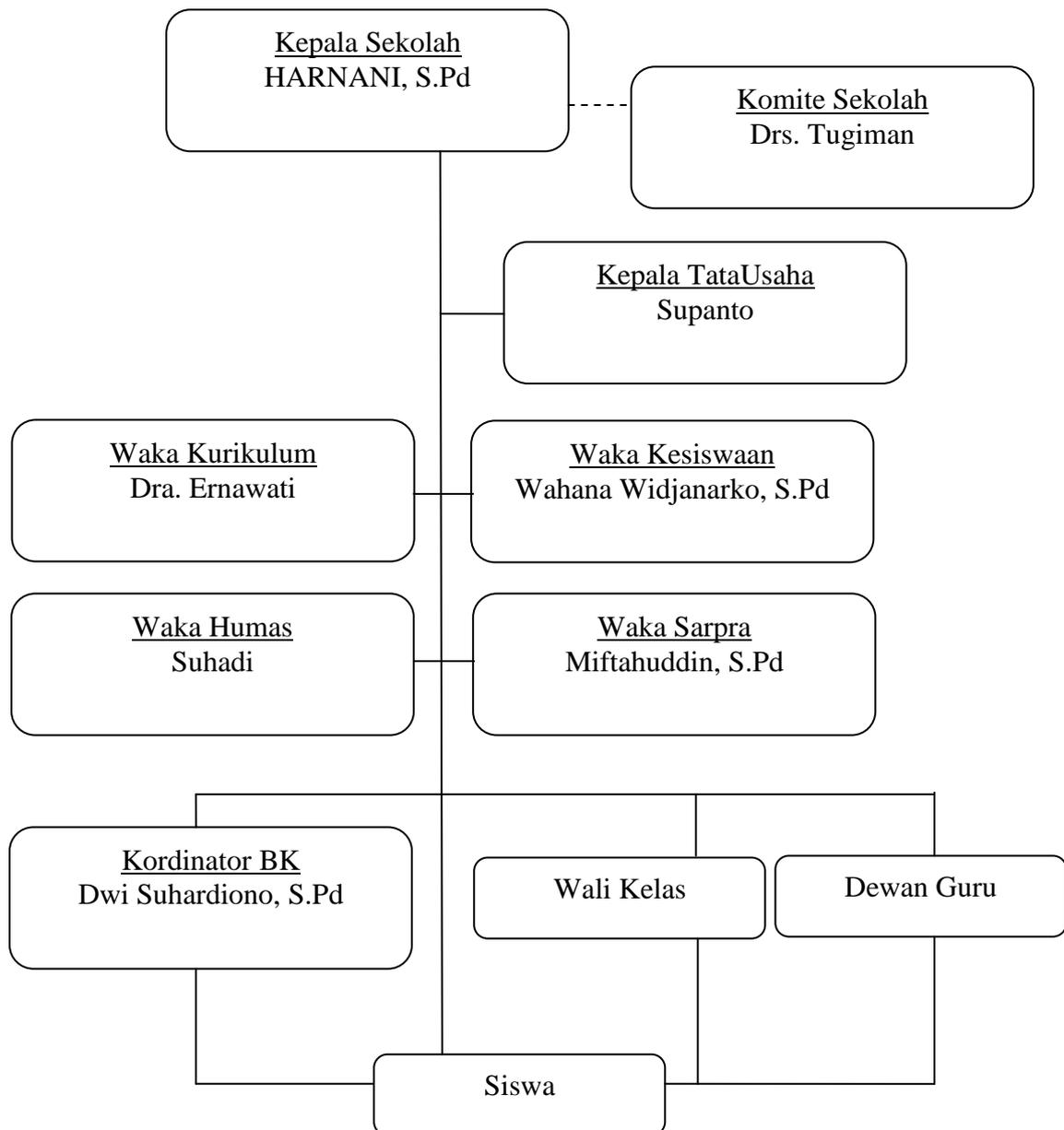
SMK PGRI 1 Punggur memiliki banyak sekali kegiatan-kegiatan yang positif untuk memajukan SMK PGRI 1 Punggur sesuai dengan rencana yang dicanangkan di SMK PGRI 1 Punggur yaitu peningkatan standar mutu pendidikan menjadi Berstandar Nasional atau SBN (Sekolah Berstandar Nasional) SMK PGRI 1 Punggur memberikan kesempatan pada para siswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang mereka miliki melalui ekstrakurikuler kegiatan OSIS, Pramuka, Paskibra, dan beberapa cabang olah raga seperti bola basket, sepak bola dan bola voli

8. Struktur Organisasi SMK PGRI 1 Punggur

Struktur Organisasi SMK PGRI 1 Punggur tahun pelajaran 2018 adalah sebagai berikut:

Gambar 1

Struktur Organisasi SMK PGRI 1 Punggur



Sumber: Dokumentasi profil SMK PGRI 1 Punggur

9. Denah SMK PGRI 1 Punggur

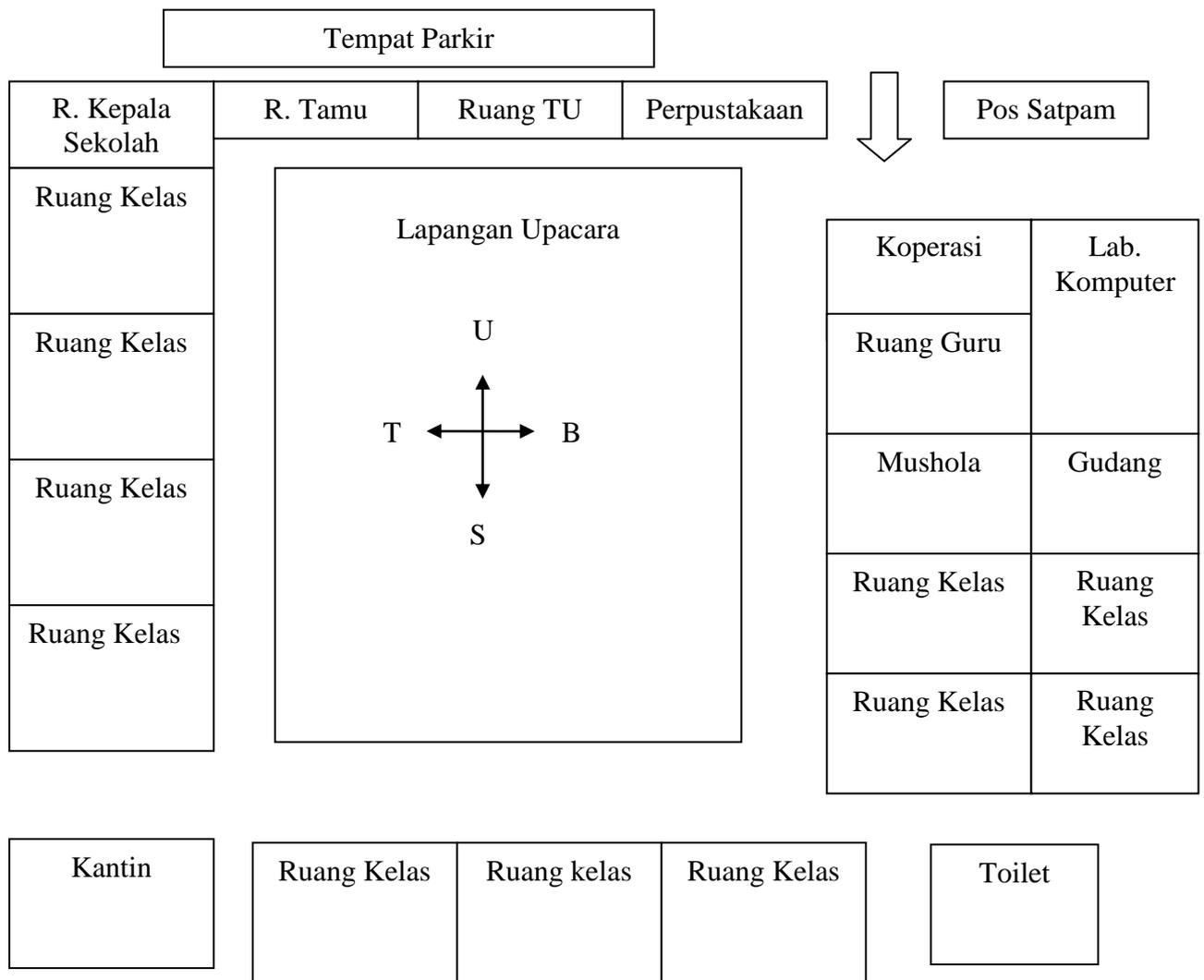
Denah SMK PGRI 1 Punggur di Tahun Pelajaran 2018/2019

adalah sebagai berikut :

Gambar 2.

Denah SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah

Jl.Pendidikan No.5 Tangulangin Kec. Punggur, Lampung Tengah



B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas XI SMK PGRI 01 Punggur, pada tanggal 12 November 2018 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban sangat sering diberi skor 5
- Jawaban sering diberi skor 4
- Jawaban cukup diberi skor 3
- Jawaban jarang diberi skor 2
- Jawaban sangat jarang diberi skor 1

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang telah disebarakan kepada siswa.

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur, penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 21 siswa yang diambil secara acak. Penulis telah melakukan uji validitas terhadap 20 pertanyaan angket dengan hasil perhitungan yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.7

Hasil perhitungan Uji Validitas Angket

No Item	r hitung	r table
1	0,953	0,433
2	0,979	0,433
3	0,993	0,433
4	0,954	0,433
5	0,974	0,433
6	0,953	0,433
7	0,959	0,433
8	0,990	0,433
9	0,988	0,433
10	0,936	0,433
11	0,953	0,433
12	0,985	0,433
13	0,979	0,433
14	0,992	0,433
15	0,978	0,433
16	0,979	0,433
17	0,984	0,433
18	0,989	0,433
19	0,980	0,433
20	0,982	0,433

Sumber: Hasil perhitungan Uji Validitas Angket

Dari hasil perhitungan 20 soal angket diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 21$, maka dapat disimpulkan bahwa 20 soal angket bernilai valid.

Setelah diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap 20 soal angket bernilai valid, maka pertanyaan-pertanyaan di dalam angket dapat dipergunakan seluruhnya untuk penelitian. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

Tabel IV.8

Data Hasil Angket Layanan Bimbingan dan Konseling

Nama	Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Alfi	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	67
Anjas	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Argo	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Ari	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	68
Bagus	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	59
Chandra	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	74
Fessy	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72
Fety	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Hiwan	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83
Irfan	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Nurjannah	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	76
Reza	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	76
Rizal	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	83
Rois	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	5	3	3	3	60
Sandi	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	90
Sholikhul	4	4	5	5	3	2	2	4	5	1	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	80
Tri	5	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	62
Fani	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	78
Riyo	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	75
Agung	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	85
Andika	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	2	75
Jumlah																				1581	

Sumber: Data Hasil Penyebaran Angket Kepada Siswa Kelas XI SMK PGRI 1 Punggur

Dari hasil perolehan data hasil penyebaran angket kepada siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur di atas, selanjutnya peneliti menentukan keterangan perolehan nilai berdasarkan pedoman penilaian hasil angket Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling

Tabel IV.9

Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	80 – 90	Baik
2.	60 – 79	Cukup
3.	0 – 59	Kurang

Berdasarkan pedoman kriteria penilaian hasil angket pengaruh layanan bimbingan dan konseling di atas maka diperoleh rekapitulasi hasil angket layanan bimbingan dan konseling sebagai berikut:

Tabel IV.10

Rekapitulasi Hasil Angket Layanan Bimbingan dan Konseling

No	Sampel	Kelas	Hasil Angket	Keterangan
1	Alfi	XI	67	CUKUP
2	Anjas	XI	82	BAIK
3	Argo	XI	80	BAIK
4	Ari	XI	68	CUKUP
5	Bagus	XI	59	KURANG
6	Chandra	XI	74	CUKUP
7	Fessy	XI	72	CUKUP
8	Fety	XI	70	CUKUP
9	Hiwan	XI	83	BAIK
10	Irfan	XI	86	BAIK
11	Nurjannah	XI	76	CUKUP
12	Reza	XI	76	CUKUP
13	Rizal	XI	83	BAIK
14	Rois	XI	60	CUKUP
15	Sandi	XI	90	BAIK
16	Sholikhul	XI	80	BAIK
17	Tri	XI	62	CUKUP
18	Fani	XI	78	CUKUP
19	Riyo	XI	75	CUKUP
20	Agung	XI	85	BAIK
21	Andika	XI	75	CUKUP

Sumber: Data Hasil Rekapitulasi Angket Layanan Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan

mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{90 - 59 + 1}{3} = 10,67$$

Dari hasil perhitungan di atas nilai 10,67 dibulatkan menjadi 11 untuk menentukan interval kelas dan selanjutnya dapat ditentukan distribusi frekuensinya sesuai dengan pedoman penilaian hasil angket, maka didapat data distribusi frekuensi tentang layanan bimbingan dan konseling sebagai berikut:

Tabel IV.11

Distribusi Frekuensi Tentang Layanan Bimbingan dan Konseling

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	80 – 90	8	Baik	38,10%
2.	69 – 79	12	Cukup	57,14%
3.	59 – 69	1	Kurang	4,76%
Jumlah		21		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 8 siswa atau 38,10% yang tergolong kategori baik, 12 siswa atau 57,14% tergolong dalam kategori cukup dan 1 siswa atau 4,76% yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa tergolong cukup.

Selanjutnya adapun data tentang hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut.

Tabel IV.12
Daftar Hasil Belajar Siswa kelas XI
SMK PGRI 1 Punggur

No	Sampel	Kelas	Nilai	Keterangan
1	Alfi	XI	81	Baik
2	Anjas	XI	82	Baik
3	Argo	XI	80	Baik
4	Ari	XI	65	Kurang
5	Bagus	XI	60	Kurang
6	Chandra	XI	80	Baik
7	Fhessy	XI	69	Cukup
8	Fety	XI	75	Cukup
9	Hiwan	XI	80	Baik
10	Irvan	XI	80	Baik
11	Nurjanah	XI	65	Kurang
12	Reza	XI	83	Baik
13	Rizal	XI	60	Kurang
14	Rois	XI	79	Baik
15	Sandi	XI	80	Baik
16	Sholikhul	XI	65	Kurang
17	Tri	XI	80	Baik
18	Fany	XI	80	Baik
19	Riyo	XI	65	Kurang
20	Agung	XI	81	Baik
21	Andika	XI	80	Baik

Sumber: Hasil nilai Ulangan Semester ganjil siswa kelas XI TKJ SMK PGRI 1 Punggur

Dari data yang diperoleh berdasarkan Hasil nilai Ulangan Semester Ganjil siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur, selanjutnya penulis mengkategorikan perolehan nilai menurut raport dan selanjutnya mencari frekuensi nilai berdasarkan pedoman penilaian

Tabel IV.13
Kategori Nilai Menurut Raport

Nilai	Keterangan
86 – 100	Baik Sekali
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
56 – 65	Kurang
0 – 55	Sangat Kurang

Sumber : Dokumentasi dari raport SMK PGRI 1 Punggur

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{83 - 60 + 1}{3} = 8 \end{aligned}$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel IV.14
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Siswa
SMK PGRI 1 Punggur

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	76 – 83	13	Baik	61,90%
2.	68 – 76	2	Cukup	9,52%
3.	60 – 68	6	Kurang	28,58%
Jumlah		21		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 13 siswa atau 61,90% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 2 siswa atau 9,52% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 6 siswa atau 28,58% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang.

Dari data tersebut maka dapat dipahami Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur adalah baik.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh Layanan Bimbingan Konseling dan Hasil Belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.15

Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar	Layanan Bimbingan dan Konseling			Total
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	6	1	1	8
Cukup	7	0	5	12
Kurang	0	1	0	1
Total	13	2	6	21

Sumber: Data diambil dari tabel distribusi frekuensi layanan bimbingan konseling dan dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h). Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2). Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel IV.16
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$
1	6	$\frac{13 \times 8}{21} = 4,952$	1,048	1,098	0,221
2	1	$\frac{2 \times 8}{21} = 0,761$	0,239	0,057	0,074
3	1	$\frac{6 \times 8}{21} = 2,285$	-1,285	1,651	0,722
4	7	$\frac{13 \times 12}{21} = 7,428$	-0,428	0,183	0,024
5	5	$\frac{6 \times 12}{21} = 3,428$	1,572	2,471	0,720
6	1	$\frac{2 \times 1}{21} = 0,095$	0,905	0,819	8,621
	21				10,382

Sumber: Data diambil dari tabel IV.15 Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitung adalah sebesar 10,382. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga χ^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik χ^2_{tabel} dengan menggunakan derajat bebas (db) sebesar 4, yang diperoleh dengan rumus:

$$Db = (c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = (2).(2) = 4.$$

Keterangan : c = kolom, r= baris

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan db = 4, maka diperoleh harga Chi Kuadrat tabel sebesar 9,488. Dengan demikian maka

harga Chi Kuadrat hitung (10,382) lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel (9,488).

Berdasarkan pernyataan penerimaan dan penolakan pada chi kuadrat yang berbunyi :

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak (artinya H_a diterima). Dan jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka H_0 diterima (artinya H_a ditolak). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ternyata di dapat hasil bahwa $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$. Berdasarkan kenyataan tersebut maka H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Hasil Belajar siswa ditolak, dan H_a yang berbunyi ada pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap hasil belajar didik diterima. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap hasil belajar siswa, artinya Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah khususnya di kelas XI itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Hasil Belajar Siswa, penulis menggunakan rumus Koefisien Kontingensi. Adapun rumus Koefisien Kontingensi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KK &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\ KK &= \sqrt{\frac{10,382}{10,382 + 21}} \\ &= \sqrt{\frac{10,382}{31,382}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0,330}$$

$$= 0,574$$

Sedangkan untuk melihat tingkat kekuatan hubungan, maka harga KK hitung dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum (KK_{maks}). Harga KK_{maks} ini dapat dicari dengan rumus :

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \quad \text{Keterangan:}$$

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \quad KK_{maks} = \text{Koefisien Kontingensi Maksimum}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}} \quad m = \text{nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.}$$

$$= \sqrt{0,667}$$

$$= 0,816$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui harga KK mendekati harga KK_{maks} . Makin dekat harga KK_{hitung} kepada KK_{maks} , makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain.

C. Pembahasan

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, hampir setiap sekolah melakukan kegiatan bimbingan dan konseling bagi siswa. Dengan adanya bimbingan yang diberikan guru di sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa. Karena layanan bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa dalam mengatasi permasalahan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga pencapaian belajar yang diperoleh mampu tercapai secara optimal.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya memberi bantuan kepada siswa untuk mampu menggali potensi dirinya dan mengenali kelemahan diri untuk diperbaiki, serta mengarahkan siswa agar dapat dewasa dalam berpikir dan bertindak. Bimbingan dan konseling merupakan program yang mengarahkan siswa agar mampu memecahkan problematikanya berdasarkan prinsip-prinsip perkembangan mental dan intelektualnya.

Layanan bimbingan dan konseling dalam hal ini adalah layanan dari seorang guru dalam memberikan bimbingan konseling untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa dalam proses belajar yang mana dengan memberikan bimbingan berupa pengarahan, tuntunan dalam pendidikan atau ilmu pengetahuan kepada siswa melalui program layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan dan konseling di sekolah meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi.

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh Pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa. Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah ada atau tidaknya layanan bimbingan dan konseling dalam

memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam tujuan pembelajaran atau sering juga disebut dengan tujuan pendidikan, hasil belajar merupakan suatu hal yang paling pokok, karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran tergantung dari hasil belajar siswa. Berhasilnya siswa merupakan bagian dari berhasilnya tujuan pendidikan artinya bahwa apabila hasil belajar siswa yang bagus sudah barang tentu tujuan pendidikan juga berhasil dan sebaliknya apabila hasil belajar siswa kurang baik maka tujuan pendidikan belum dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan perhitungan angket yang penulis ajukan kepada 21 siswa SMK PGRI 1 Punggur diketahui bahwa terdapat 8 siswa atau 38,10% yang tergolong kategori baik, 12 siswa atau 57,14% tergolong dalam kategori cukup dan 1 siswa atau 4,76% yang tergolong kategori kurang, maka dapat dipahami bahwa Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa tergolong cukup maksimal.

Sedangkan untuk frekuensi hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa terdapat 13 siswa atau 61,90% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 2 siswa atau 9,52% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 6 siswa atau 28,58% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur adalah baik.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti ternyata Chi Kuadrat hitung ($x^2_{hitung} = 10,382$) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel (x^2_{tabel}

= 9,488), pada taraf signifikan 5 % db = 4. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh antara Layanan Bimbingan dan konseling terhadap Hasil Belajar Siswa, sehingga secara otomatis hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau seberapa besar pengaruh antara Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Hasil Belajar Siswa, maka dihitung dengan menggunakan Koefisien Kontingensi (KK). berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh harga $KK_{hitung} = 0,574$, kemudian dibandingkan dengan $KK_{maks} = 0,816$. Karena harga KK_{hitung} mendekati harga KK_{maks} , maka dapat dikatakan ada keterkaitan antar variabel tersebut, dan keterkaitannya tergolong cukup erat.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas dapat dipahami bahwa, Layanan Bimbingan dan Konseling dalam hal ini memiliki tingkat layanan yang cukup maksimal, ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling dari guru cukup maksimal dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa semakin baik layanan bimbingan dan koseling dari guru maka akan semakin besar hasil nilai yang di dapatkan siswa dalam proses belajar di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil dihimpun oleh peneliti, dengan rumusan masalah “Apakah ada pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019”. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan dan Konseling secara garis besar cukup, dalam kegiatan belajar mengajar layanan orientasi, layanan pemberian informasi, layanan penempatan, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, layanan konsultasi dan mediasi diterapkan dengan baik kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket tentang layanan bimbingan dan konseling, dengan hasil prosentase yaitu 56,14 % yang tergolong kategori cukup.
2. Sedangkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur secara garis besar baik dengan prosentase 61,90% yang tergolong kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dilihat dari raport siswa dengan hasil kriteria baik. Maksudnya, apabila hasil belajar yang di peroleh siswa pada kriteria baik,

maka tingkat layanan bimbingan dan konseling dari guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar cukup efektif.

3. Ada pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat Hitung, dengan hasil perhitungan sebesar (10,382). Setelah dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel (9,488), ternyata χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} , artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan hubungan yang tergolong kuat.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa layanan bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu kepada guru hendaklah memiliki kesadaran akan tugasnya dalam mencetak generasi muda bangsa Indonesia agar lebih meningkatkan mutu pelayanan dalam membimbing siswa serta pandai dalam memberikan pelayanan bimbingan konseling dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Sebagai peserta didik hendaknya agar lebih dapat memanfaatkan program layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah untuk menggali potensi diri dan mencari solusi dalam mengatasi permasalahan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah. *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Abu Hamadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Reneka Cipta, 2009
- Anas Sudjhono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2010
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2012
- Departemen Agama RI. *Alqur'an dan Terjemahannya*
- Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Reneka Cipta, 2008.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Press, 2008
- Ida Umami. *Bimbingan Konseling dalam Pendidikan*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014
- Mahmud. *Metodologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Mamat Supratna. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2011
- Muhammad Faiz. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Semarang: Wali Songo Pers, 2009
- Muhammad Nazir. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Omar Hamalik. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012
- Rudi Mulyatiningsih, dkk. *Bimbingan Pribadi Sosial, Belajar dan Karir*. Jakarta: Grasindo, 2006
- Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta: 2013

- Sugiono. *Metodologi Pendidikan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta,2009
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo persada,2006
- Tohirin MS. *Psikologi Pendidikan Agama Islam (Berbasis Kompetensi dan Integrasi)*. Jakarta: Raja Wali Pers,2011
- *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Wali Pers,2011.
- Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Gramedia,2009
- Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara,2011.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0368/In.28.1/JJ/TL.00/1/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

24 Januari 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si.
 2. Muhammad Ali, M.Pd.I.
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : KUSNANDAR
 NPM : 1283601
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

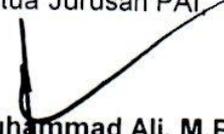
Dengan ketentuan sebagai berikut:

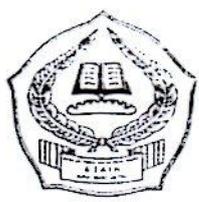
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH

Jl. KH. Dewantara 124 Kota Metro Telp. (0715) 222250

Nomor : Stt.06/JST/PP.00.9/2220/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 06 Oktober 2016

Kepada Yth.,
Kepala SMK PGRI 1 Punggur
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum W : Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

- Nama : **Kusnandar**
- NPM : 1283601
- Jurusan : Tarbiyah
- Program Studi : PAI
- Judul : Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas XI SMK PGRI 1 Punggur.

Untuk melakukan pra survey di SMK PGRI 1 Punggur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
 PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (YPLP-PGRI)
 PROPINSI LAMPUNG
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
 SMK PGRI 1 PUNGGUR
 STATUS : TER-AKREDITASI

Alamat : Jln. Pendidikan No.5 Tangulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 Telf: (0725) 7522069 Kode POS 34152 Email : smkpgri1punggur@yahoo.com

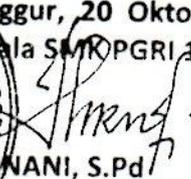
Nomor : 420/037/O.5/C.7/D.1/2016
 Lampiran : -,-
 Perihal : Izin Pra Survey

Kepada
 Yth. : Bapak Ketua Jurusan
 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
 Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah
 di- Metro

Dengan hormat;
 Menjawab surat Bapak Ketua Jurusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
 Metro No. : Sti.06/JST/PP.00.9/2220/2016, tanggal, 6 Oktober 2016 tentang Izin Pra
 Survey, pada dasarnya kami selaku Kepala SMK PGRI 1 Punggur memberikan izin
 kepada mahasiswa tersebut dibawah ini untuk melakukan Pra Survey di- SMK PGRI 1
 Punggur Lampung Tengah.
 Adapun nama mahasiswa dimaksud :

Nama : KUSNANDAR
NPM : 1283601
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : P A I
Fakultas : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro
Judul : " Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Prestasi Belajar
 PAI Kelas XI SMK PGRI 1 Punggur "

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
 terimakasih.

Punggur, 20 Oktober 2016
 Kepala SMK PGRI 1 Punggur

HARNANI, S.Pd
 NIP. 19730716 200502 2 002





86

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3500/In.28/D.1/TL.00/11/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK PGRI 1 PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3499/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 02 November 2018 atas nama saudara:

Nama : **KUSNANDAR**
NPM : 1283601
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMK PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Metro, 02 November 2018
Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3499/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **KUSNANDAR**
NPM : 1283601
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMK PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 November 2018

Mengetahui
Pejabat Setempat



HARNANI, S.Pd.



Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (YPLP-PGRI)
PROPINSI LAMPUNG
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KELOMPOK BISNIS DAN
MANAJEMEN SMK PGRI 1 PUNGGUR
STATUS : TER-AKREDITASI**

Alamat : Jln. Pendidikan No.5 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Telp. (0725)7855415 Kode Pos 34152 Email : smkpgri1punggur@yahoo.com

Nomor : 430/080/0.5/C.7/D.1/2018

Lampiran : -,-

Perihal : Hasil Penelitian

Kepada

Yth. : Bapak Wakil Dekan I

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

di- Metro

Dengan hormat;

Menjawab surat Bapak Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-3500/In.28/D.1/TL.00/11/2018 tanggal, 02 November 2018 bahwa :

Nama : KUSNANDAR

NPM : 1283601

Semester : 13 (Tiga Belas)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah dengan Judul Skripsi: ***"PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMK PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019"***

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Punggur, 07 November 2018

Kepala SMK PGRI 1 Punggur



HARNANI, S.Pd

NIP.19730716 200502 2 002



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (YPLP-PGRI)
PROPINSI LAMPUNG
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KELOMPOK BISNIS DAN
MANAJEMEN SMK PGRI 1 PUNGGUR
STATUS : TER-AKREDITASI**

Alamat : Jln. Pendidikan No.5 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Telp. (0725)7855415 Kode Pos 34152 Email : smkpgri1punggur@yahoo.com

Nomor : 430/079/0.5/C.7/D.1/2018

Lampiran : -,-

Perihal : Izin Research

Kepada

Yth. : Bapak Wakil Dekan I

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

di- Metro

Dengan hormat;

Menjawab surat Bapak Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-3500/In.28/D.1/TL.00/11/2018 tanggal, 02 November 2018 bahwa :

Nama : KUSNANDAR

NPM : 1283601

Semester : 13 (Tiga Belas)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya kami selaku Kepala SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk mengadakan research di SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah dengan Judul Skripsi: ***"PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KOSELING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMK PGRI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019"***

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Punggur, 07 November 2018

Kepala SMK PGRI 1 Punggur


HARNANI, S.Pd
 NIP.19730716 200502 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:200/Pustaka-PAI/VII/2018**

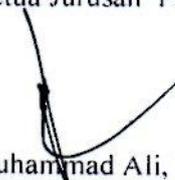
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Kusnandar
NPM : 1283601
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juli 2018
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-01074/In.28/S/OT.01/12/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KUSNANDAR
NPM : 1283601
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1283601.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Desember 2018
Kepala Perpustakaan




 Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
 NIP. 195808311981031001

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMK PGRI 1
PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

(OUTLINE)

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Indikator Hasil Belajar
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 4. Pendidikan Agama Islam
- B. Bimbingan dan Konseling
 1. Pengertian Bimbingan dan Konseling
 2. Dasar Bimbingan dan Konseling
 3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling
 4. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling
 5. Jenis layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah
- C. Pengaruh Pelayanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 Februari 2018

Penulis



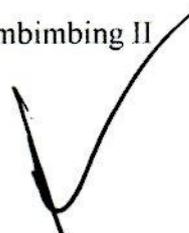
KUSNANDAR
NPM. 1283601

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMK PGRI 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Berikan jawaban dengan jujur.
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar dan nilai anda.

C. Soal-soal Angket Tentang Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Apakah Layanan bimbingan dan konseling bermanfaat bagi anda?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
2. Apakah layanan bimbingan dan konseling membantu anda dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
3. Apakah layanan bimbingan dan konseling memberikan pemahaman kepada anda tentang peraturan, fasilitas, organisasi yang ada di sekolah?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup

- d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
4. Apakah layanan bimbingan dan konseling membantu anda dalam memahami diri anda pribadi? mengenai bakat minat misalnya
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
5. Tata tertib sekolah, cara bertingkah laku, tata krama, dan sopan santun, apakah guru pernah menjelaskan hal tersebut melalui layanan bimbingan dan konseling?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
6. Apakah layanan bimbingan dan konseling membantu anda dalam proses pengembangan kegiatan belajar?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
7. Apakah layanan bimbingan dan konseling membantu anda dalam memilih program study/jurusan dan pilihan ekstrakurrikuler?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
8. Ketika anda menghadapi masalah dalam proses pembelajaran, apakah layanan bimbingan dan konseling membantu anda?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
9. Apakah layanan bimbingan dan konseling memberikan dampak positif dalam perkembangan belajar anda?

- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
10. Apakah dengan adanya layanan bimbingan dan konseling meningkatkan keinginan anda untuk belajar?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
11. Apakah dengan layanan bimbingan dan konseling sikap belajar anda menjadi terarah?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
12. Apakah dengan adanya layanan bimbingan dan konseling mengembangkan keterampilan belajar anda membaca, mencatat, bertanya dan menjawab?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
13. Ketika anda memiliki masalah pribadi, apakah layanan bimbingan dan konseling membantu anda untuk mengatasi masalah tersebut?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
14. Apakah dengan adanya layanan bimbingan dan konseling mengembangkan kemampuan anda dalam berinteraksi dengan lingkungan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup

- d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
15. Apakah layanan bimbingan dan konseling sangat membantu anda dalam proses belajar?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
16. Apakah menurut anda teknik yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling sudah tepat bagi anda?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
17. Dalam layanan bimbingan dan konseling pernahkah anda memperoleh kesempatan untuk membahas masalah pribadi dalam dinamika kelompok?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
18. Apakah pernah anda berkonsultasi tentang masalah yang anda hadapi kepada guru melalui layanan bimbingan dan konseling?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
19. Apakah pernah orang tua/wali anda datang ke sekolah untuk melakukan konsultasi dengan guru?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang
20. Jika anda memiliki masalah dengan teman belajar, apakah pernah guru bk menjadi mediator untuk menyelesaikan masalah tersebut?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup
 - d. Jarang
 - e. Sangat Jarang

Hasil Uji Angket Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Validitas

**Tabel
Hasil Uji Coba Angket**

No	Nama	Item Soal																				Jml	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Alfi	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	67
2	Anjas	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	82
3	Argo	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	80
4	Ari	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	5	68
5	Bagus	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	3	59
6	Chandra	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	3	74
7	Fessy	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	4	72
8	Fety	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	2	70	
9	Hiwan	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	83
10	Irfan	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
11	Nurjannah	5	3	4	3	3	2	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	76
12	Reza	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	76
13	Rizal	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	83
14	Rois	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	5	3	3	3	3	60
15	Sandi	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	90
16	Sholikhul	4	4	5	5	3	2	2	4	5	1	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	80
17	Tri	5	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	62
18	Fani	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	78
19	Riyo	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	75
20	Agung	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	85
21	Andika	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	2	75	
Jumlah		73	71	88	84	72	62	73	84	86	68	73	93	82	81	80	78	87	79	83	84		

**Tabel
Data Perhitungan Hasil Angket Item Nomer 1**

NO	X	Y	XX	YY	XY
1	4	67	16	4489	268
2	4	82	16	6724	328
3	3	80	9	6400	240
4	5	68	25	4624	340
5	4	59	16	3481	236
6	3	74	9	5476	222
7	2	72	4	5184	144
8	3	70	9	4900	210
9	3	83	9	6889	249
10	4	86	16	7396	344
11	5	76	25	5776	380
12	1	76	1	5776	76
13	3	83	9	6889	249
14	3	60	9	3600	180
15	4	90	16	8100	360
16	4	80	16	6400	320
17	5	62	25	3844	310

18	3	78	9	6084	234
19	3	75	9	5625	225
20	3	85	9	7225	255
21	4	75	16	5625	300
Jml	73	1581	273	120507	5470

$$\begin{aligned}\sum x & : 73 \\ \sum y & : 1581 \\ \sum x^2 & : 273 \\ \sum y^2 & : 120507 \\ \sum x.y & : 5470\end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5470}{273 \times 120507}$$

$$= \frac{5470}{\sqrt{32898411}}$$

$$= \frac{5470}{5735,71}$$

$$= 0,953$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan Tabel daftar nilai-nilai r Product Moment.

Tabel
DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

Tabel
Tabel interpretasi validitas item soal angket menggunakan rumus product moment

No Item	r hitung	r tabel
1	0,953	0,433
2	0,979	0,433
3	0,993	0,433
4	0,954	0,433
5	0,974	0,433
6	0,953	0,433
7	0,959	0,433
8	0,990	0,433
9	0,988	0,433
10	0,936	0,433
11	0,953	0,433
12	0,985	0,433
13	0,979	0,433
14	0,992	0,433
15	0,978	0,433
16	0,979	0,433
17	0,984	0,433
18	0,989	0,433
19	0,980	0,433
20	0,982	0,433

Dari perhitungan table di atas di ketahui bahwa semua r hitung > r tabel maka dapat di simpulkan bahwa semua soal yang berjumlah 20 bernilai valid dan bisa dipergunakan untuk penelitian.

2. Reabilitas Angket

Tabel
Butir Soal Angket Item Ganjil

No Responden	No Item Ganjil										Jml
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	4	4	2	3	3	3	5	2	4	4	34
2	4	5	3	4	4	2	5	4	5	4	40
3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	44
4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	4	34
5	4	4	2	3	3	1	3	4	2	3	29
6	3	4	5	2	4	1	3	5	4	5	36
7	2	3	5	2	4	4	5	3	4	3	35
8	3	4	4	4	4	5	4	2	3	1	34
9	3	4	3	5	5	4	3	5	5	4	41
10	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	44
Σ											371

Tabel. 20
Butir Soal Angket Item Genap

No Responden	No Item Genap										Jml
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	5	3	4	3	3	3	4	3	2	33
2	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	42
3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	29
4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	4	39
5	2	3	2	3	2	5	4	5	5	4	35
6	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	45
7	3	5	4	4	3	3	4	3	4	5	38
8	3	4	4	2	3	4	2	3	5	5	35
9	3	4	4	4	2	3	4	2	4	5	35
10	4	5	4	5	3	3	4	2	4	5	39
Σ											370

Tabel
Tabel Ketuntasan Reabilitas Angket

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	33	1156	1089	1122
2	40	42	1600	1764	1680
3	44	29	1936	841	1276
4	34	39	1156	1521	1326
5	29	35	841	1225	1015
6	36	45	1296	2025	1620
7	35	38	1225	1444	1330
8	34	35	1156	1225	1190
9	41	35	1681	1225	1435
10	44	39	1936	1521	1716
Jumlah	371	370	13983	13880	13710

Dari tabel di atas diperoleh nilai :

$$\sum x : 371$$

$$\sum y : 370$$

$$\sum x^2 : 13983$$

$$\sum y^2 : 13880$$

$$\sum x.y : 13710$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13710}{\sqrt{13983.13880}}$$

$$= \frac{13710}{\sqrt{194084040}}$$

$$= \frac{13710}{13931}$$

$$= 0.984$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{2 \times r \frac{11}{22}}{1 + r \frac{11}{22}} \right)$$

$$= \frac{2 \times 0.984}{1 + 0.984}$$

$$= \frac{1.968}{1.984}$$

$$= 0.991$$

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0.991 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0.991 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel
Hasil Uji Reliabilitas Angket

No Item Angket	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0.991	Sangat Tinggi
2	0.989	Sangat Tinggi
3	0.955	Sangat Tinggi
4	0.989	Sangat Tinggi
5	0.986	Sangat Tinggi
6	0.995	Sangat Tinggi
7	0.929	Sangat Tinggi
8	0.996	Sangat Tinggi
9	0.995	Sangat Tinggi
10	0.984	Sangat Tinggi
11	0.994	Sangat Tinggi
12	0.989	Sangat Tinggi
13	0.995	Sangat Tinggi
14	0.994	Sangat Tinggi

15	0.988	Sangat Tinggi
16	0.995	Sangat Tinggi
17	0.956	Sangat Tinggi
18	0.996	Sangat Tinggi
19	0.995	Sangat Tinggi
20	0.988	Sangat Tinggi

Tabel
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Kontingensi

Nilai KK	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006.

Tabel
DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

Tabel
DAFTAR NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,
(Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 334



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
 Telp. 0725- 41507, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKUSTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kusnandar
 NPM : 1283601

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : XII2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/2018 /4		Ada saat libur Lungutkan ke- pembimbing I	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 2

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
 Telp. 0725- 41507, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKUSTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kusnandar
 NPM : 1283601

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : XII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 25/10/14	✓	ke netline	
	Selasa 2/10/10	✓	- Berdiskusi ide- fikir awal pembahasan masalah bukan pembahasan. - teor: level belajar PAI itu apa? harus 2 deskripsi	
	Selasa 23/10/10	✓	ke Ab I-III Dapat membuat APD	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp. 0725- 41507, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKUSTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : KUSNANDAR
NPM : 1283601

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : XII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/10/2018		Acc bab 1-III	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 2

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
 Telp. 0725- 41507, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : KUSNANDAR
 NPM : 1283601

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : XII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Konus 25/2018 /10		ACC APO Lanjutkan ke pembina I	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 2

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
 Telp. 0725- 41507, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : KUSNANDAR
 NPM : 1283601

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : XII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 17/12/2018 /12		<ul style="list-style-type: none"> - R.55 - 57 Tabel agama di perbaiki - R.58 jurnal tulisan agama di atur. - R.61 Tabel perbaikan sesuai tata-tata - R.65 Denah lokasi agama di bumi orang arisan - R.70 tabel agama di perbaiki sesuai saran - R.71 pembetulan bagian historis salah ketik kembali 	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 2

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003



119

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp. 0725- 41507, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKUSTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : KUSNANDAR
NPM : 1283601

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : XIII/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- Tabel 14 ayat di bumi penjelasan cerm.</p> <p>- Tabel 16 ayat di bumi penjelasan</p> <p>- Tabel 18 ayat di bumi penjelasan.</p>	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 2

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
 Telp. 0725- 41507, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKUSTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : KUSNANDAR
 NPM : 1283601

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : XIII/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>tabel Rues di atur sesuai bab contohnya tabel bab I.1, I.2. dan seterusnya R-17 obsekuensi untuk apa jika tidak jelas dan tidak fungsional akan di mana saja. masalah yang penelitian ini kuantitatif</p>	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 2

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
 Telp. 0725- 41507, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKUSTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : KUSNANDAR
 NPM : 1283601

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : XIV/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Acc skripsi lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 2

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
 Telp. 0725- 41507, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKUSTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : KUSNANDAR
 NPM : 1283601

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : XIV/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 7 8/9	✓	Bab I-V Aspek sejarah dalam kajian muamalah	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing I

Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003

Dokumentasi



Gambar Penulis memperkenalkan diri kepada siswa SMK PGRI 1 Punggur



Gambar penulis membagikan angket kepada siswa kelas XI SMK PGRI 1 Punggur



Gambar siswa mengisi angket yang telah di bagikan



Gambar siswa mengisi angket



Gambar penulis menjelaskan kepada siswa yang bertanya terkait soal angket



Gambar penulis memberi motivasi kepada siswa



Uji Reliabilitas angket kepada siswa



Gambar siswa mengisi angket untuk uji reliabilitas angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Kusnandar dilahirkan di Gunung Sugih pada tanggal 15 November 1993, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sahri dengan Ibu Salamah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh pada SD Negeri 01 Gunung Sari dan selesai pada tahun 2006,

Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Punggur, dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan Menengah Atas penulis melanjutkan di SMA Negeri 01 Punggur dan selesai pada tahun 2012.

Setelah lulus penulis kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester I pada Tahun Pelajaran 2012/2013